Pemerintah Kota Pasuruan

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)

TAHUN 2021

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. Sunan Ampel No. 22 email: dikbud@pasuruankota.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidkan dan Kebudayaan Kota Pasuruan merupakan wujud pertanggungjawaban dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya yang didasarkan perencanaan stratejik untuk mencapai tujuan, sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan sesuai dengan peraturan Pemerintah Nomor : 108 Tahun 2000 Tentang Tata Cara Pertanggungjawaban Kepala Daerah dan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini memuat tujuan, sasaran, kebijakan yang diimplementasikan dalam program-program dan kegiatan-kegiatan pada instansi di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan. Selain itu, laporan ini memberi analisa akuntabilitas kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan menghubungkan indikator, target serta capaian kinerja dengan sasaran maupun kegiatan. Aspek keuangan juga menjelaskan sumber dana, realisasi dan kendala serta langkah-langkah antisipatif untuk mengatasi kendala tersebut.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2021 disusun dengan tujuan memberikan informasi atas capian kinerjanya, dan sebagai motivator bagi instansi di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan untuk berbenah dan menjadi lebih baik.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat menjadi sarana bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan untuk menyampaikan informasi mengenai penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan serta merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja tahun 2021 dan bahan penyempurnaan pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Pasuruan, Maret 2022

Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan

PEMERINTAH KOTA PASURUAN DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

H. MUALIF ARIF, S.Sos, MM

Pembina Utama Muda

NIP. 19670816 198809 1 001

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang 1
B. Tugas Pokok dan Fungsi 2
C. Isu Strategis 3
D. Landasan Hukum 29
E. Sitematika 30

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA
A. Perencanaan Strategis 31
B. Indikator Kinerja Utama 34
C. Perjanjian Kinerja 2021 (Eselon II) 35

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
A. Capaian Indikator Kinerja Utama 37
B. Perbandingan Capaian Kinerja Perangkat Daerah 37
C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Startegis 39
D. Pengukuran Kinerja Antara Realisasi Kinerja Daerah Dengan Realisasi Kinerja Provinsi dan/atauNasional 43
E. Rencana Aksi 43
F. Akuntabilitas Keuangan 58

BAB IV PENUTUP 62

LAMPIRAN-LAMPIRAN
Perjanjian Kinerja (PK)
Foto Kegiatan Pendukung Capaian IKU
Data-data Pendukung Capaian IKU

IKHTISAR EKSEKUTIF

Setiap Pemerintah baik di pusat maupun di daerah memiliki kewajiban menyelanggarakan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat dengan berpedoman pada aturan yang berlaku, dan berlangsung terus-menerus *(continue)*. Namun penyelenggaraan pemerintahan dimaksud bukan sekedar melaksanakan rutinitas teoritis yang sering dikenal dengan siklus tahunan pemerintah mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, diakhiri pertanggungjawaban serta evaluasi.

Pemerintah sekarang dituntut untuk memiliki arah yang jelas dan performa yang tangguh dan tanggap, yang dapat mengikuti perubahan / dinamika keadaan dan sanggup memenuhi tuntutan masyarakat secara nyata serta membawa masyarakat menjadi lebih maju dan sejahtera.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan senantiasa berupaya menunjukkan itikad baik untuk mewujudkan pemerintah yang baik dan bersih, berlandasan TAP MPR RI No XI/MPR/1998 dan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan yang Bersih, dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang aturan pelaksanaannya didasarkan pada Intruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999, tentang Akuntabilitasi Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), bahwa Setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah negara wajib mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta pengelolaan sumber daya melalui Laporan Kineja Instansi Pemerintah (LKjIP). *Good Governance* yang baik yakni akuntabilitas, partisipasi dan transparansi.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan menyusun LKjIP-nya untuk kemudian diolah dan diintegrasikan sebagai LKjIP Kota Pasuruan. Dalam penyusunan LKjIP masih ditemui kendala yang terus berulang yakni adanya data yang tidak jelas, tidak sinkron dan ujung-ujungnya menyesatkan analisa. Hal ini disebabkan oleh faktor sumber daya manusia, baik minimnya pemahaman maupun perubahan personal. Untuk itu pada periode ini, penyusunan LKjIP mengambil langkah penanganan hambatan dimaksud melalui penyelenggaraan workshop serta didampingi konsultan. Diharapkan pula Pimpinan Unit Organisasi (Kantor/Badan/Dinas) Konsisten menunjuk personal yang mewakili unitnya mulai awal hingga akhir kegiatan. Akan tetapi kendala diatas masih saja ditemui.

Penyusun LKjIP dimaksudkan untuk :

1. Menyampaikan gambaran capaian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat, dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapian tujuan dan sasaran, serta mempertegas kemandirian dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang ingin dicapai.
2. Menunjukkan performa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan yang sesungguhnya dengan segala potensi dan sumber daya yang dimiliki.
3. Merupakan salah satu bentuk transparansi penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat.

Sedangkan Tujuan disusunnya LKjIP adalah :

a Sebagai sarana bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh *stakeholders* atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Dinas Pendidikan Kota Pasuruan ;
b Sebagai sarana evaluasi atas pencapaiannya kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja dimasa yang akan datang ;
c Menjadi tolok ukur tingkat keberhasilan penyelenggaraan pemerintah, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat ;
d Menjadi bahan masukan bagi penyusunan program kerja guna perbaikan dan peningkatan kinerja di masa mendatang ;
e Menjadi alat pembuktian eksistensi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan.

LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan Tahun 2021 disusun dengan mengedepankan data LKjIP Tahun 2020 sebagai data pembanding dan dilengkapi data masing-masing bidang yang berpedoman pada RKA dan DPA Tahun 2021, Laporan Pelaksanaan kegiatan Tahun 2021, Laporan Realisasi Tahun 2021, Capaian Kinerja, dan Renja Dinas Pendidikan.

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika kehidupan selalu menuntut kemajuan dan peningkatan kualitas disegala bidang tidak terkecuali dibidang pendidikan. Berbagai bentuk kebijakan dan inovasi yang dicetuskan telah dilaksanakan. Semua itu bermuara pada peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya dan kualitas sumber daya manusia pada khususnya. Dengan asumsi bahwa makin berkualitas sumber daya manusia, makin maju perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian, dan dunia kerja.

Sejarah menunjukkan bahwa faktor yang paling menentukan kemajuan sebuah bangsa bukan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki, melainkan kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Tidak jarang negara yang sumber daya alamnya minim menjadi negara maju justru karena sumber daya manusianya yang berkualitas.

Pembangunan pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta bertanggungjawab terhadap masyarakat dan bangsa. Oleh sebab itu, seluruh jenjang dan jenis pendidikan yang ada harus berupaya maksimal untuk mengembangkan secara seimbang seluruh aspek kepribadian anak, termasuk di dalamnya kecerdasan intelektual, kepekaan hati nurani, iman, dan etika berperilaku dan bertindak.

Untuk mencapai tujuan tersebut diselenggarakan pendidikan anak usia dini (PAUD), wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun dan wajib belajar pendidikan menengah 12 tahun secara berkesinambungan oleh pemerintah, pemerintah provinsi dan kabupaten/kota maupun swasta termasuk masyarakat.

Oleh sebab itu, pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi setiap penduduk baik laki-laki maupun perempuan. Setiap penduduk berhak atas pendidikan dalam rangka membangun insan-insan yang berkualitas. Melalui pendidikan setiap orang dapat memperkaya khasanah intelektualnya, mengasah emosionalnya, dan meningkatkan nilai-nilai spiritualnya. Sejalan dengan itu, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat (1) telah menjamin semua penduduk memperoleh kesempatan dan hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan tersebut.

Kemajuan sebuah daerah termasuk Kota Pasuruan salah satunya dapat dilihat dari maju atau tidaknya sektor pendidikan. Hal itu pasti disadari oleh semua komponen masyarakat di daerah ini. Dengan demikian, sektor pendidikan mendapat tempat yang utama karena dengan meningkatnya kualitas pendidikan penduduk akan berimbas kepada meningkatnya sumber daya manusia di Kota Pasuruan. Sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan dalam rangka membangun daerah itu sendiri. Dengan pendidikan dapat dikembangkan kualitas seseorang sehingga berpeluang dalam berpartisipasi didalam pembangunan dengan berbagai dimensinya.

Di samping itu, dengan meningkatnya pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki penduduk pada gilirannya akan meningkatkan penghasilan penduduk. Penduduk yang memiliki

pendidikan yang cukup tinggi memiliki akses yang lebih besar untuk memperbaiki kinerjanya, hal tersebut akan mempengaruhi pendapatan penduduk. Dengan kata lain, penduduk yang mempunyai *skill* dan kinerja yang lebih baik akan memiliki pendapatan yang lebih baik pula. Dengan kualitas penduduk yang tinggi diharapkan penduduk mampu menyerap ilmu pengetahuan dan teknologi. Penyerapan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut dapat menjadi katalisator dari kemajuan ekonomi. Pada gilirannya kesejahteraan masyarakat semakin meningkat.

Bahwa pendidikan tidak terlepas dari masalah dasar pendidikan yang ditekankan pada (1) pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan, (2) peningkatan kualitas, (3) relevansi, dan (4) efisiensi.

Sesuai dengan Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 55 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan merupakan unsur staf Pemerintah Daerah, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.

Dalam rangka mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kepala Daerah, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2021. LKjIP tersebut merupakan perwujudan kewajiban untuk menyampaikan pertanggungjawaban atau untuk menjawab dan menerangkan kinerja dan tindakan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan kepada Kepala Daerah sebagai pihak yang memiliki hak atau wewenang untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban tersebut.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Dinas Pendididikan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang pendidikan dan kebudayaan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

2. Fungsi

a. penyusunan perencanaan bidang pendidikan dan kebudayaan;
b. perumusan kebijakan teknis bidang pendidikan dan kebudayaan;
c. pelaksanaan kebijakan teknis bidang pendidikan dan kebudayaan;
d. pembinaan, koordinasi, fasilitasi, dan kerjasama pelaksanaan urusan bidang pendidikan dan kebudayaan;
e. pelaksanaan kegiatan ketatausahaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
f. pembinaan terhadap UPT; dan
g. pengendalian, evaluasi, dan pelaporan bidang pendidikan dan kebudayaan.

C. Isu Strategis

1. Telaahan Terhadap Tugas, Pokok dan Fungsi

Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

No	Masalah Pokok (Permasalahan)	Masalah (Isu Strategis)	Akar Masalah (Arah Kebijakan)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Peningkatan kualitas dan inovasi lembaga pendidikan	1. Belum semua lembaga PAUD yang bermutu (terakreditasi).	1. Peningkatan partisipasi sekolah pada anak usia sekolah.
		2. Belum optimalnya lembaga PKBM dalam melaksanakan pendidikan non formal.	2. Peningkatan kualitas melalu integrasi pendidikan formal dan diniyah.
		3. Belum semua sekolah meraih prestasi bidang akademik dan non akademik.	3. Peningkatan rata-rata lama sekolah.
		4. Penilaian akademis peserta didik belum memenuhi standar kota.	4. Peningkatan angka harapan sekolah.
		5. Belum semua sekolah melaksanakan pembelajaran enterpreneur.	5. Peningkatan SDM yang berkualitas dan berkompeten.
2.	Peningkatan kapasitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan	7. Belum terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten sesuai dengan ketentuan.	6. Peningkatan kualitas guru yang melek teknologi
		8. Masih terdapat beberapa Guru yang masih Gol. II yang sudah Sarjana S-1 tapi belum memiliki ijin belajar.	7. Pemberian ijin belajar bagi tenaga pendidik yang sudah menempuh sarjana S1
		9. Masih terdapat beberapa Guru yang Gol. II C/II d yang sudah Sarjana S-1 dan memiliki ijin belajar tapi belum mengikuti Penyesuaian Ijazah (PI) sehingga tidak bisa mengajukan kenaikan Jabatan Fungsional Guru.	8. Peningkatan penyesuaian ijazah bagi tenaga pendidik yang memiliki ijazah sarjana
		10. Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang belum dibiayai melalui APBD Daerah.	9. Peningkatan anggaran untuk membiayai tenaga pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru (PPG)

No	Masalah Pokok (Permasalahan)	Masalah (Isu Strategis)	Akar Masalah (Arah Kebijakan)
		11. Masih terdapat beberapa Guru TK/PAUD, SD Negeri/Swasta yang belum memiliki Ijazah S-1 yang linier sesuai dengan bidang tugasnya	10. Pemberian beasiswa bagi tenaga pendidik untuk mengambil studi yang linear/ sesuai dengan profesinya
		12. Kepala Sekolah Swasta dan Guru PNS DPK yang diangkat sebagai Kepala Sekolah di TK/PAUD, SD dan SMP Swasta belum memiliki NUKS (Nomor Unik Kepala Sekolah)	11. Pengembangan diklat kepala sekolah untuk mendapatkan NUKS
3.	Peningkatan kapasitas sarana dan prasarana sekolah	13. Belum semua sekolah memiliki sarpras pembelajaran yang lengkap/layak dan belum maksimal melaksanakan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus.	12. Perbaikan sarana dan prasarana pendidikan dan pesantren yang berkualitas.
4.	Penguatan data pendidikan	15. Belum tersedianya Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partiisipasi Murni (APM) dari Penduduk Kota Pasuruan	Melakukan pendataan siswa yang domisilinya di Kota Pasuruan
5.	Peningkatan daya dukung pengembangan seni dan budaya.	1. Cagar budaya yang ada belum semua terdaftar	1. Peningkatan literasi budaya dan nilai agama.
		2. Kesadaran masyarakat terhadap pelestarian cagar budaya perlu ditingkatkan.	2. Pengembangan dan Peningkatan 10 unsur pemajuan kebudayaan.
		3. Belum tersedianya tim ahli cagar budaya.	3. Peningkatan SDM yang memiliki kompetensi khusus dibidangnya.
		4. Tidak ada penggalian tentang sejarah dan toponomi wilayah.	4. Peningkatan informasi dan data sejarah.
		5. Kurangnya dukungan fasilitas dan sarana pengembangan kesenian dan budaya daerah	5. Peningkatan fasilitas dan sarana prasana yang memadai.

2. Telaahan Terhadap Visi dan Misi Walikota Pasuruan

Mencermati visi pembangunan Kota Pasuruan yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2021-2026 beserta penjelasannya, dikaitkan dengan pembangunan bidang pendidikan, nampaklah bahwa Pemerintah Kota Pasuruan memiliki komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang sejahtera adalah masyarakat memiliki hidup berkualitas dalam kondisi aman, tenteram, damai, sentosa, dan makmur. Pencapaian kesejahteraan tentu membutuhkan keberhasilan pembangunan ekonomi, dan hal itu perlu didukung oleh keberhasilan pembangunan di bidang pendidikan, oleh karena untuk mencapai keberhasilan di bidang ekonomi, diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas yang peningkatannya membutuhkan pembangunan di bidang pendidikan.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mendukung misi ke 1 dan misi ke 3 rencana pembangunan jangka menengah kota pasuruan, berikut tabel yang menggambarkan kererkaitan misi walikota dan renstra dinas pendidikan dan kebudayaan.

Lampiran Kertas Kerja Telaah Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah

VISI:

PASURUAN KOTA MADINAH " Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmonis Warganya"

MISI KE-3:

Memantabkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata

Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Program Prioritas	Identifikasi Permasalahan	Faktor yang Mempengaruhi	
				Pendukung	Penghambat
Meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat	**Rata-rata Lama Sekolah** **Harapan Lama Sekolah**	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Belum semua lembaga PAUD yang bermutu (terakreditasi) Belum optimalnya lembaga PKBM dalam melaksanakan pendidikan non formal	Lokakarya Akreditasi dan Menaikkan Bantuan KBM melalui APBD	SDM Belum berkompeten dan Sarana Prasaran belum memadai

Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Program Prioritas	Identifikasi Permasalahan	Faktor yang Mempengaruhi	
				Pendukung	Penghambat
Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD		Belum semua sekolah meraih prestasi bidang akademik dan non akademik	Verifikasi RKAS dilaksanakan dengan melibatkan bidang penyelenggara kegiatan agar dapat ikut memastikan ketersediaan dukungan anggaran dalam pelaksanaan kompetisi di tingkat sekolah	Tidak semua sekolah memiliki anggaran untuk seleksi tingkat sekolah dalam kompetisi akademik dan non akademik
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI		Penilaian akademis peserta didik belum memenuhi standar kota	Tersedianya berbagai pelatihan penguatan kompetensi guru baik yang dilaksanakan oleh dinas maupun lembaga resmi lainnya	Belum ada program yang memudahkan orang tua dalam mendukung pembelajaran

Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Program Prioritas	Identifikasi Permasalahan	Faktor yang Mempengaruhi	
				Pendukung	Penghambat
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs		Belum semua sekolah melaksanakan pembelajaran enterpreneur	Sudah adanya penyelenggaran seleksi pengawas untuk menambah jumlah pengawas dalam melaksanakan pembinaan ke sekolah termasuk pembinaan pelaksanaan pembelajaran enterpreneur	Belum ada pelatihan khusus dalam pelaksanaan pembelajaran enterpreneur;
	Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus				Dan kurangnya jumlah pengawas dalam melakukan pembinaan dan penguatan pembelajaran enterpreneur di sekolah
			Belum terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten sesuai dengan ketentuan	1. Kegiatan pembinaan dan pelatihan yang anggaran kegiatanya bersumber pada APBD Daerah 2. Pelatihan-pelatihan guru berbasis teknologi yang dikembangkan oleh	1. Kurangnya pembinaan guru tentang kompetensi pedagogik dan profesional. 2. Kuranganya pelatihan-pelatihan guru yang berbasis teknologi

Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Program Prioritas	Identifikasi Permasalahan	Faktor yang Mempengaruhi	
				Pendukung	Penghambat
				kemdikbud	3. Guru belum bersertifikasi pendidik
			Masih terdapat beberapa Guru yang masih Gol. II yang sudah Sarjana S-1 tapi belum memiliki ijin belajar		1. Tidak ada beasiswa bagi guru yang belum mempunyai ijazah S-1 2. Sosialisasi dari BKD untuk pengajuan ijin belajar atau surat keterangan pengganti ijin belajar bagi guru yang belum mempunyai ijazah S-1 3. Perwali yang mendukung untuk pengajuan ijin belajar atau surat keterangan pengganti ijin belajar yang terbatas hanya untuk lulusan S-1 dibawah tahun 2017

Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Program Prioritas	Identifikasi Permasalahan	Faktor yang Mempengaruhi	
				Pendukung	Penghambat
			Masih terdapat beberapa Guru yang Gol. II C/II d yang sudah Sarjana S-1 dan memiliki ijin belajar tapi belum mengikuti Penyesuaian Ijazah (PI) sehingga tidak bisa mengajukan kenaikan Jabatan Fungsional Guru Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang belum dibiayai melalui APBD Daerah		1. Tidak adanya anggaran dari BKD untuk pelaksanaan Diklat Penyesuaian Ijazah 2. Sosialisasi dari BKD untuk pelaksanaan Diklat Penyesuaian Ijazah 1. Tidak ada anggaran dari APBD untuk pembiayaan PPG 2. Pembiayaan PPG dari Kemdikbud yang berbasis jumlah kuota masing-masing daerah sehingga belum semua guru yang sudah dinyatakan berhak mengikuti PPG sesuai dengan ketentuan bisa mengikuti seleksi sebagai peserta PPG 3. Guru yang sudah

Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Program Prioritas	Identifikasi Permasalahan	Faktor yang Mempengaruhi	
				Pendukung	Penghambat
					punya ijazah S-1 tidak linier dengan mata pelajaran yang di ampu
			Masih terdapat beberapa Guru TK/PAUD, SD Negeri/Swasta yang belum memiliki Ijazah S-1 yang linier sesuai dengan bidang tugasnya Kepala Sekolah Swasta dan Guru PNS DPK yang diangkat sebagai Kepala Sekolah di TK/PAUD, SD dan SMP Swasta belum memiliki NUKS (Nomor Unik Kepala Sekolah)		1. Tidak ada beasiswa bagi guru untuk menempuh ijazah S-1 2. Rendahnya kemauan bagi guru untuk menempuh ijzah S-1 karena faktor biaya pendidikan 1. Tidak adanya anggaran untuk pelaksanaan Diklat Penguatan bagi Kepala Sekolah yang belum memiliki NUKS 2. Diklat Penguatan yang diselenggarakan oleh kemdikbud berbasis kuota sehingga belum semua bisa mengikuti 3. Yayasan mengangkat

Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Program Prioritas	Identifikasi Permasalahan	Faktor yang Mempengaruhi	
				Pendukung	Penghambat
					Kepala Sekolah tidak sesuai dengan aturan permendikbud
			Belum semua sekolah memiliki sarpras pembelajaran yang lengkap dan layak	Adanya alokasi anggaran berupa Biaya Opersional Sekolah Pusat dan Biaya Operasional Sekolah Daerah ; Dimasukkannya perbaikan sarana prasarana pendidikan dalam program prioritas Pemerintah Kota Pasuruan	Terbatasnya ketersediaan anggaran untuk perbaikan dan pengadaan sarpras pembelajaran ; Pemeliharaan yang kurang maksimal dari pihak sekolah ; terbatasnya lahan sekolah untuk pembangunan prasarana belajar
			Sekolah belum maksimal melaksanakan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	Adanya alokasi anggaran berupa Biaya Opersional Sekolah Pusat dan Biaya Operasional Sekolah Daerah ; Dimasukkannya	Terbatasnya ketersediaan anggaran untuk perbaikan dan pengadaan sarpras pendukung pembelajaran ; Pemeliharaan yang

Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Program Prioritas	Identifikasi Permasalahan	Faktor yang Mempengaruhi	
				Pendukung	Penghambat
				perbaikan sarana prasarana pendidikan dalam program prioritas Pemerintah Kota Pasuruan	kurang maksimal dari pihak sekolah, terbatasnya lahan sekolah untuk pembangunan prasarana pendukung lainnya
			Belum tersedianya Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partiisipasi Murni (APM) dari Penduduk Kota Pasuruan		

MISI KE-1:

Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah

Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Program Prioritas	Identifikasi Permasalahan	Faktor yang Mempengaruhi	
				Pendukung	Penghambat
Terwujudnya Seni dan Budaya yang Lestari	**Persentase Seni dan Budaya yang dilestarikan**	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Cagar budaya yang ada belum semua terdaftar	masih banyak Objek diduga cagar budaya (ODCB) yang masih berfungsi dan difungsikan dalam kegiatan sehari-hari	mekanisme proses penetapan dan pendaftaran Objek cagar budaya yang tidak mudah
Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan		Kesadaran masyarakat terhadap pelestarian cagar budaya perlu ditingkatkan	ada anggaran untuk sosialisasi atas pentingnya ipaya pelestarian cagar budaya	Kurangnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat terhadap cagar budaya
	Persentase kelompok seni budaya yang aktif		Belum tersedianya tim ahli cagar budaya	didorong dan diberikannya kesempatan oleh Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi jawa Timur	Sulitnya mendapatkan tenaga ahli bidang arkeolog

Tujuan dan Sasaran	Indikator Tujuan dan Sasaran	Program Prioritas	Identifikasi Permasalahan	Faktor yang Mempengaruhi	
				Pendukung	Penghambat
			tidak ada penggalian tentang sejarah dan toponomi wilayah	Masih ada beberapa tokoh masyarakat dan budayawan Kota yang tahu tentang sejarah dan folklore daerah-daerah di Kota Pasuruan	Hilangnya cerita rakyat tentang sejarah dan cerita rakyat pada asal usul daerahnya
			kurangnya dukungan fasilitas dan sarana pengembangan kesenian dan budaya daerah	Perlunya pemeliharaan dan penambahan sarpras untuk menunjang kegiatan di bidang seni Pelatihan bagi para kelompok seni	Sarpras belum memadai, Rendahnya minat generasi muda akan seni dan budaya tradisonal

3. Telaahan Terhadap Renstra Kemendikbud

Mencermati visi Kemendikbud yang tertuang dalam Renstra Tahun 2019-2024 beserta penjelasannya, dikaitkan dengan pembangunan bidang pendidikan, nampaklah bahwa Pemerintah Kota Pasuruan memiliki komitmen untuk meningkatkan Pendidikan. Oleh karena itu, arah kebijakan dan strategi yang dituangkan ke dalam Renstra Kemendikbud 2019-2024 dibagi menjadi dua bagian. Pertama adalah arah kebijakan dan strategi nasional yang merupakan penugasan RPJMN 2019-2024, dan kedua adalah arah kebijakan dan strategi Kemendikbud.

Pembangunan bidang pendidikan yang diarahkan untuk peningkatan kualitas pendidikan melalui peningkatan mutu berbagai aspek pendukung pelaksanaan pendidikan seperti tenaga pendidik, sarana dan prasarana pendidikan, pengelolaan lembaga pendidikan, kebijakan bidang pendidikan yang relevan, peningkatan kinerja birokrasi pendidikan, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan Kota Pasuruan untuk lebih berdaya saing. Seperti diketahui kemampuan bersaing bagi Kota Pasuruan pada tataran nasional, regional maupun internasional, hanya dapat ditingkatkan melalui dukungan sumberdaya manusia yang berkualitas, untuk itu peningkatan kualitas pendidikan menjadi suatu keniscayaan.

Lampiran Kertas Kerja Telaah Renstra KEMENDIKBUD dan Renstra Perangkat Daerah

No	Sasaran Renstra PD	Sasaran Renstra Kementrian	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang	Belum semua lembaga PAUD yang bermutu (terakreditasi)	SDM Belum berkompeten dan Sarana Prasaran belum memadai	Lokakarya Akreditasi dan Menaikkan Bantuan KBM melalui APBD
		Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang	Belum optimalnya lembaga PKBM dalam melaksanakan pendidikan non formal		
		Menguatnya karakter peserta didik	Belum semua sekolah meraih prestasi bidang akademik dan non akademik	Tidak semua sekolah memiliki anggaran untuk seleksi tingkat sekolah dalam kompetisi akademik dan non akademik	Verifikasi RKAS dilaksanakan dengan melibatkan bidang penyelenggara kegiatan agar dapat ikut memastikan ketersediaan dukungan

No	Sasaran Renstra PD	Sasaran Renstra Kementrian	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
					anggaran dalam pelaksanaan kompetisi di tingkat sekolah
			Penilaian akademis peserta didik belum memenuhi standar kota	Belum ada program yang memudahkan orang tua dalam mendukung pembelajaran	Tersedianya berbagai pelatihan penguatan kompetensi guru baik yang dilaksanakan oleh dinas maupun lembaga resmi lainnya
			Belum semua sekolah melaksanakan pembelajaran enterpreneur	Belum ada pelatihan khusus dalam pelaksanaan pembelajaran enterpreneur;	Sudah adanya penyelenggaran seleksi pengawas untuk menambah jumlah pengawas dalam melaksanakan pembinaan ke sekolah termasuk pembinaan pelaksanaan pembelajaran enterpreneur
			Belum terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten sesuai dengan	Dan kurangnya jumlah pengawas dalam melakukan pembinaan dan penguatan pembelajaran enterpreneur di sekolah 1. Kurangnya pembinaan guru tentang kompetensi pedagogik dan profesional. 2. Kuranganya	1. Kegiatan pembinaan dan pelatihan yang anggaran kegiatanya bersumber

No	Sasaran Renstra PD	Sasaran Renstra Kementrian	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
			ketentuan	pelatihan-pelatihan guru yang berbasis teknologi 3. Guru belum bersertifikasi pendidik	pada APBD Daerah 2. Pelatihan-pelatihan guru berbasis teknologi yang dikembangkan oleh kemdikbud
			Masih terdapat beberapa Guru yang masih Gol. II yang sudah Sarjana S-1 tapi belum memiliki ijin belajar	1. Tidak ada beasiswa bagi guru yang belum mempunyai ijazah S-1 2. Sosialisasi dari BKD untuk pengajuan ijin belajar atau surat keterangan pengganti ijin belajar bagi guru yang belum mempunyai ijazah S-1 3. Perwali yang mendukung untuk pengajuan ijin belajar atau surat keterangan pengganti ijin belajar yang terbatas hanya untuk lulusan S-1 dibawah tahun 2017	
			Masih terdapat beberapa Guru yang Gol. II C/II d	1. Tidak adanya anggaran dari BKD untuk	

No	Sasaran Renstra PD	Sasaran Renstra Kementrian	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
			yang sudah Sarjana S-1 dan memiliki ijin belajar tapi belum mengikuti Penyesuaian Ijazah (PI) sehingga tidak bisa mengajukan kenaikan Jabatan Fungsional Guru Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang belum dibiayai melalui APBD Daerah	pelaksanaan Diklat Penyesuaian Ijazah 2. Sosialisasi dari BKD untuk pelaksanaan Diklat Penyesuaian Ijazah 1. Tidak ada anggaran dari APBD untuk pembiayaan PPG 2. Pembiayaan PPG dari Kemdikbud yang berbasis jumlah kuota masing-masing daerah sehingga belum semua guru yang sudah dinyatakan berhak mengikuti PPG sesuai dengan ketentuan bisa mengikuti seleksi sebagai peserta PPG 3. Guru yang sudah punya ijazah S-1 tidak linier dengan mata	

No	Sasaran Renstra PD	Sasaran Renstra Kementrian	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
				pelajaran yang di ampu	
			Masih terdapat beberapa Guru TK/PAUD, SD Negeri/Swasta yang belum memiliki Ijazah S-1 yang linier sesuai dengan bidang tugasnya	1. Tidak ada beasiswa bagi guru untuk menempuh ijazah S-1 2. Rendahnya kemauan bagi guru untuk menempuh ijzah S-1 karena faktor biaya pendidikan	
			Kepala Sekolah Swasta dan Guru PNS DPK yang diangkat sebagai Kepala Sekolah di TK/PAUD, SD dan SMP Swasta belum memiliki NUKS (Nomor Unik Kepala Sekolah)	1. Tidak adanya anggaran untuk pelaksanaan Diklat Penguatan bagi Kepala Sekolah yang belum memiliki NUKS 2. Diklat Penguatan yang diselenggara kan oleh kemdikbud berbasis kuota sehingga belum semua bisa mengikuti 3. Yayasan mengangkat Kepala	

No	Sasaran Renstra PD	Sasaran Renstra Kementrian	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
				Sekolah tidak sesuai dengan aturan permendikbud	
			Belum semua sekolah memiliki sarpras pembelajaran yang lengkap dan layak	Terbatasnya ketersediaan anggaran untuk perbaikan dan pengadaan sarpras pembelajaran ; Pemeliharaan yang kurang maksimal dari pihak sekolah ; terbatasnya lahan sekolah untuk pembangunan prasarana belajar	Adanya alokasi anggaran berupa Biaya Opersional Sekolah Pusat dan Biaya Operasional Sekolah Daerah ; Dimasukkannya perbaikan sarana prasarana pendidikan dalam program prioritas Pemerintah Kota Pasuruan
			Sekolah belum maksimal melaksanakan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus	Terbatasnya ketersediaan anggaran untuk perbaikan dan pengadaan sarpras pendukung pembelajaran ; Pemeliharaan yang kurang maksimal dari pihak sekolah, terbatasnya lahan sekolah untuk pembangunan prasarana pendukung lainnya	Adanya alokasi anggaran berupa Biaya Opersional Sekolah Pusat dan Biaya Operasional Sekolah Daerah ; Dimasukkannya perbaikan sarana prasarana pendidikan dalam program prioritas Pemerintah Kota Pasuruan

No	Sasaran Renstra PD	Sasaran Renstra Kementrian	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
			Belum tersedianya Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partiisipasi Murni (APM) dari Penduduk Kota Pasuruan		
	Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya	Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan	Cagar budaya yang ada belum semua terdaftar	mekanisme proses penetapan dan pendaftaran Objek cagar budaya yang tidak mudah	masih banyak Objek diduga cagar budaya (ODCB) yang masih berfungsi dan difungsikan dalam kegiatan sehari-hari
		Menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Kesadaran masyarakat terhadap pelestarian cagar budaya perlu ditingkatkan	Kurangnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat terhadap cagar budaya	ada anggaran untuk sosialisasi atas pentingnya ipaya pelestarian cagar budaya
			Belum tersedianya tim ahli cagar budaya	Sulitnya mendapatkan tenaga ahli bidang arkeolog	didorong dan diberikannya kesempatan oleh Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi jawa Timur
			Tidak ada penggalian tentang sejarah dan toponomi wilayah	Hilangnya cerita rakyat tentang sejarah dan cerita rakyat pada asal usul daerahnya	Masih ada beberapa tokoh masyarakat dan budayawan Kota yang tahu tentang sejarah dan folklore daerah-daerah di Kota Pasuruan
			Kurangnya dukungan fasilitas dan sarana pengembangan	Sarpras belum memadai, Rendahnya minat generasi muda akan seni	Perlunya pemeliharaan dan penambahan sarpras untuk menunjang

No	Sasaran Renstra PD	Sasaran Renstra Kementrian	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
			kesenian dan budaya daerah	dan budaya tradisonal	kegiatan di bidang seni Pelatihan bagi para kelompok seni

4. Telaahan Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kota Pasuruan

Telaah atas Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) didasarkan pada Peraturan Daerah Kota Pasuruan Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Pasuruan Tahun 2011-2031. Sementara telaah tentang Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dilandasi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Terkait dengan kajian atas tata ruang wilayah dan lingkungan hidup strategis, dalam RPJMD Kota Pasuruan 2021-2026 dikembangkan kebiajakan umum yang terkait dengan masalah kewilayahan. Dalam kebijakan pembangunan berbasis kewilayahan fokusnya adalah pembangunan Kota Pasuruan diarahkan pada pemantapan perkotaan, pengembangan Pusat Kegiatan Wilayah (PKW), dengan pusat pengolahan dan pemasaran sebagai inti pengembangan sistem agropolitan serta dengan memantapkan pengembangan kawasan strategis dengan membagi peran strategis pembangunan kewilayahan.

Selain itu dilakukan penetapan cluster kewilayahan, dengan membagi wilayah Kota Pasuruan dalam 2 (dua) cluster meliputi:

1. Cluster Agropolitan Ijen, dengan potensi ekonomi unggulan sektor pertanian, peternakan, perikanan, peradagangan, pariwisata dan agrobisnis.
2. Cluster pesisir dan pulau-pulau kecil, terdiri dari wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dan kurang terlayani dalam proses pembangunan, dengan potensi unggulan ekonomi di sektor perikanan dan pariwisata.

Kebijakan pengembangan wilayah dan penetapan kewilayahan pada dasarnya tidak berkaitan langsung dengan pembangunan bidang pendidikan beserta pengembangan program-programnya. Meskipun demikian kebijakan yang berkenaan dengan masalah kewilayahan dapat dijadikan sebagai pertimbangan penting untuk mengembangkan program-program pendidikan kejuruan sesuai dengan potensi yang ada pada cluster-cluster kewilayahan yang telah ditetapkan.

Lampiran Kertas Kerja Kajian Lingkungan Hidup (KLHS)

No	Permasalahan/Isu Strategis dalam KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan PD	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
	Daya Saing SDM dan Pertumbuhan Ekonomi	Jika Peningkatan Pemerataan Akses Dan Kualitas Pendidikan tercapai maka akan berdampak pada daya saing SDM dibidang pendidikan	Belum semua lembaga PAUD yang bermutu (terakreditasi) Belum optimalnya lembaga PKBM dalam melaksanakan pendidikan non formal	SDM Belum berkompeten dan Sarana Prasaran belum memadai	Lokakarya Akreditasi dan Menaikkan Bantuan KBM melalui APBD
			Belum semua sekolah meraih prestasi bidang akademik dan non akademik Penilaian akademis peserta didik belum memenuhi standar kota	Tidak semua sekolah memiliki anggaran untuk seleksi tingkat sekolah dalam kompetisi akademik dan non akademik Belum ada program yang memudahkan orang tua dalam mendukung pembelajaran	Verifikasi RKAS dilaksanakan dengan melibatkan bidang penyelenggara kegiatan agar dapat ikut memastikan ketersediaan dukungan anggaran dalam pelaksanaan kompetisi di tingkat sekolah Tersedianya berbagai pelatihan penguatan kompetensi guru baik yang dilaksanakan oleh dinas maupun

No	Permasalahan/Isu Strategis dalam KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan PD	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
					lembaga resmi lainnya
			Belum semua sekolah melaksanakan pembelajaran enterpreneur	Belum ada pelatihan khusus dalam pelaksanaan pembelajaran enterpreneur; Dan kurangnya jumlah pengawas dalam melakukan pembinaan dan penguatan pembelajaran enterpreneur di sekolah	Sudah adanya penyelenggaran seleksi pengawas untuk menambah jumlah pengawas dalam melaksanakan pembinaan ke sekolah termasuk pembinaan pelaksanaan pembelajaran enterpreneur
			Belum terpenuhinya tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompeten sesuai dengan ketentuan Masih terdapat beberapa Guru yang masih Gol. II yang sudah Sarjana S-1 tapi belum memiliki ijin belajar		

No	Permasalahan/Isu Strategis dalam KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan PD	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
			Masih terdapat beberapa Guru yang Gol. II C/II d yang sudah Sarjana S-1 dan memiliki ijin belajar tapi belum mengikuti Penyesuaian Ijazah (PI) sehingga tidak bisa mengajukan kenaikan Jabatan Fungsional Guru Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang belum dibiayai melalui APBD Daerah Masih terdapat beberapa Guru TK/PAUD, SD Negeri/Swasta yang belum memiliki Ijazah S-1 yang linier sesuai dengan bidang tugasnya		
			Kepala Sekolah Swasta dan Guru PNS DPK yang diangkat sebagai Kepala Sekolah di TK/PAUD, SD dan SMP Swasta belum memiliki NUKS (Nomor Unik Kepala Sekolah)		

No	Permasalahan/Isu Strategis dalam KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan PD	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
			Belum semua sekolah memiliki sarpras pembelajaran yang lengkap dan layak	Terbatasnya ketersediaan anggaran untuk perbaikan dan pengadaan sarpras pembelajaran ; Pemeliharaan yang kurang maksimal dari pihak sekolah ; terbatasnya lahan sekolah untuk pembangunan prasarana belajar	Adanya alokasi anggaran berupa Biaya Opersional Sekolah Pusat dan Biaya Operasional Sekolah Daerah ; Dimasukkannya perbaikan sarana prasarana pendidikan dalam program prioritas Pemerintah Kota Pasuruan
			Belum semua sekolah memiliki sarpras pendukung yang lengkap dan layak	Terbatasnya ketersediaan anggaran untuk perbaikan dan pengadaan sarpras pendukung pembelajaran ; Pemeliharaan yang kurang maksimal dari pihak sekolah, terbatasnya lahan sekolah untuk pembangunan prasarana pendukung lainnya	Adanya alokasi anggaran berupa Biaya Opersional Sekolah Pusat dan Biaya Operasional Sekolah Daerah ; Dimasukkannya perbaikan sarana prasarana pendidikan dalam program prioritas Pemerintah Kota Pasuruan
			Sekolah belum maksimal melaksanakan poembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus		

No	Permasalahan/Isu Strategis dalam KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan PD	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
			Belum tersedianya Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partiisipasi Murni (APM) dari Penduduk Kota Pasuruan		
		Jika Tingkat Kesadaran Masyarakat terhadap pelestarian cagar budaya meningkat maka akan berdampak pada warisan budaya dimasa depan dan meningkatkan keuntungan ekonomi daerah	Cagar budaya yang ada belum semua terdaftar	mekanisme proses penetapan dan pendaftaran Objek cagar budaya yang tidak mudah	masih banyak Objek diduga cagar budaya (ODCB) yang masih berfungsi dan difungsikan dalam kegiatan sehari-hari
			Kesadaran masyarakat terhadap pelestarian cagar budaya perlu ditingkatkan	Kurangnya tingkat pendidikan dan pengetahuan masyarakat terhadap cagar budaya	ada anggaran untuk sosialisasi atas pentingnya ipaya pelestarian cagar budaya
			Belum tersedianya tim ahli cagar budaya	Sulitnya mendapatkan tenaga ahli bidang arkeolog	didorong dan diberikannya kesempatan oleh Bidang Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi jawa Timur

No	Permasalahan/Isu Strategis dalam KLHS	Implikasi terhadap Pelayanan PD	Permasalahan Pelayanan PD	Faktor Penghambat	Faktor Pendorong
			Tidak ada penggalian tentang sejarah dan toponomi wilayah	Hilangnya cerita rakyat tentang sejarah dan cerita rakyat pada asal usul daerahnya	Masih ada beberapa tokoh masyarakat dan budayawan Kota yang tahu tentang sejarah dan folklore daerah-daerah di Kota Pasuruan
			Kurangnya dukungan fasilitas dan sarana pengembangan kesenian dan budaya daerah	Sarpras belum memadai, Rendahnya minat generasi muda akan seni dan budaya tradisonal	Perlunya pemeliharaan dan penambahan sarpras untuk menunjang kegiatan di bidang seni Pelatihan bagi para kelompok seni

D. Landasan Hukum

Dasar hukum sebagai penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Kota Pasuruan Tahun 2019 adalah :

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 32 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
5. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
7. Peraturan Menteri pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2016 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
9. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 1 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 6 Tahun 2016 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2016-2021;
10. Peraturan Daerah Kota Pasuruan Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
11. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 50 Tahun 2016 tentang Struktur Organisasi dan tata Kerja Perangkat Daerah;
12. Peraturan Walikota Pasuruan Nomor 55 Tahun 2016 tentang tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan;

E. Sistematika

Adapun sistematika penyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

- **Bab I – Pendahuluan,** Menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas pokok dan fungsi, Isu Strategis yang dihadapi Sekretriat Daerah, dan sistematika penyajian;
- **Bab II – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja,** Memuat Rencana Strategis, Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Perubahan Sekretariat Daerah Tahun 2020;
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja,** Berisi penjelasan singkat tentang Capaian Target Sasaran Strategis Tahun 2020, juga evaluasi dan analisis capaian kinerja tahun 2019 yang diuraikan per sasaran strategis dan akuntabilitas anggaran;
- **Bab IV – Penutup,** Berisi kesimpulan terkait pencapaian kinerja dan pemanfaatannya untuk umpan balik bagi perencanaan pembangunan daerah pada tahun berikutnya;
- **Lampiran-lampiran,** didalamnya memuat Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Penetapan Kinerja (PK), Rencana Kinerja Kegiatan (RKK) Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK), Pengukuran Kinerja Tahunan (PKT).

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. PERENCANAAN STRATEGIS

1. Visi Pembangunan Kota Pasuruan

Periode perencanaan pembangunan 2021-2026 ini, dalam perspektif tahapan pembangunan 5 tahunan maka diperlukan upaya untuk mengakomodasi berbagai dinamika pembangunan untuk menuju Kota Pasuruan yang lebih baik dan lebih sejahtera.

Untuk mendukung pencapaian Visi Walikota Pasuruan yang dicanangkan dalam RPJMD Tahun 2021 s.d Tahun 2026 sesuai Perda Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pasuruan Tahun 2021 S.d Tahun 2026, Visi Pembangunan Kota Pasuruan adalah : ***PASURUAN KOTA MADINAH "Maju Ekonominya, Indah Kotanya, Harmonis Warganya".***

2. Misi Pembangunan Kota Pasuruan

Untuk mencapai Visi Pembangunan Kota Pasuruan sebagaimana yang telah disebutkan di atas, maka telah ditetapkan 4 (empat) Misi yaitu:

1)	Misi 1	:	Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan;
2)	Misi 2	:	Membangun Kota Yang Indah Dan Nyaman Melalui Konektivitas Infrastruktur Ekonomi Dan Sosial Berkelanjutan;
3)	Misi 3	:	Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata;
4	Misi 4	:	Transformasi Layanan Publik Yang Mudah Dan Cepat Melalui Digitalisasi Manajemen Dan Birokrasi Yang Adaptif;

Untuk misi kesatu dan misi ketiga mendukung pembangunan Kota Pasuruan dibidang pendidikan dan kebudayaan.

3. Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam RPJMD Kota Pasuruan Tahun 2021 s.d Tahun 2026 sesuai dengan Perda Nomor : 4 Tahun 2021 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menegah Daerah Kota Pasuruan Tahun 2021 – 2026. Dalam Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan sesuai dengan keputusan Walikota Pasuruan Nomor:

3.1.1. Tujuan yang harus dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan selama 5 tahun kedepan yaitu:

1. Meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat,
2. Terwujudnya Seni dan Budaya Yang Lestari,

3.1.2. Sasaran pencapaian Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan adalah :

1. Meningkatnya Kualitas Pendidikan Masyarakat,
2. Meningkatnya Apresiasi, Kreativitas Dan Pelestarian Terhadap Seni Budaya,

Gambaran Keterkaitan Tujuan dan Sasaran:

Untuk keterkaitan tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaa tahun 2021 dijelaskan dalam bentuk cascading atau matriks review renstra berikut ini:

RPJMD	MISI 3	MISI 1
	Memantapkan Kehidupan Masyarakat Multikultural Yang Harmonis Dengan Modal Sosial Yang Tangguh Serta Jaminan Akses Pendidikan Dan Kesehatan Yang Merata	Mempercepat Pertumbuhan Dan Ketahanan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal Untuk Membuka Lapangan Kerja dan Pengangguran Kemiskinan
	Sasaran 5	SASARAN 2
	Meningkatnya Pemerataan Akses dan Kualitas Pendidikan	Meningkatnya Pertumbuhan Ekonomi Sektor Unggulan Penunjang Pendapatan Asli Daerah
	Indikator	Indikator
	Harapan lama sekolah (HLS) Rata-rata lama sekolah (RLS)	Rasio PAD terhadap Pendapatan

Ka. OPD	TUJUAN 1		TUJUAN 2	
	Meningkatknya Taraf Pendidikan Masyarakat		Terwujudnya Seni dan Budaya yang Lestari dan Terpelihara	
	Indikator Tujuan	Target		Target
	Rata-rata Lama Sekolah	12	Persentase Seni dan Budaya yang dilestarikan	97,01%
	Harapan Lama Sekolah	13,7		

SASARAN 1				SASARAN 2	
Meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat				**Meningkatnya Apresiasi, Kreativitas Dan Pelestarian Terhadap Seni Budaya**	
Indikator sasaran	**Target**	**Indikator sasaran**	**Target**	**Indikator sasaran**	**Target**
Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus	100% 100%	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs+Paket B	100% 99,69%	Persentase Cagar Budaya bangunan kondisi baik Persentase jenis/kelompok seni budaya yang aktif	100,00% 100,00%

Tabel 2.1
Tabel Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja
1.	Meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat.	- Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD. - Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus. - Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI - Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs.
3.	Terwujudnya Seni dan Budaya yang Lestari	Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya	- Persentase kelompok seni budaya yang aktif. - Persentase cagar budaya yang dilestarikan.

B. Indikator Kinerja Utama

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangkah Menengah Daerah (RPJMD) Kota Pasuruan Tahun 2021-2026, Dinas Pendidikan Kota Pasuruan mengemban amanat untuk mewujudkan misi Pendidikan dan Kebudayaan di Kota Pasuruan. Secara khusus, berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan Bertanggung Jawab terhadap pencapaian tujuan meningkatkan pemerataan kualitas sumber daya manusia dan menigkatkan kemandirian dan daya saing ekonomi yang berbasis pemberdayaan ekonomi lokal.

Terdapat 2 (tiga) sasaran strategis yang harus dicapai, yakni :

1. Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat
2. Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya

Sasaran strategis dimaksud diuraikan matrik indikator kinerja utama (IKU) Sebagaimana Tabel Berikut:

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah Sebelum dan Sesudah Perubahan

Sasaran Strategis	IKU Sebelum Perubahan	IKU Sesudah Perubahan	Formula
Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat. Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan dasar	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Jumlah siswa PAUD seluruhnya ---------- x100 Jumlah penduduk usia 3-6 tahun
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	Jumlah siswa keseluruhan jenjang SD/MI ---------- x100 Jumlah penduduk usia 7-12 tahun
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	Jumlah siswa keseluruhan jenjang SMP/MTs ---------- x100 Jumlah penduduk usia 13-15 tahun
	Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus	Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus	Jumlah lulusan kejar paket dan kursus ---------- x100 Jumlah peserta ujian kejar paket dan kursus
Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya	Persentase kelompok seni budaya yang aktif	Persentase kelompok seni budaya yang aktif	Jumlah seni budaya yang aktif ----------x100 Jumlah seni budaya seluruhnya
	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	Persentase cagar budaya yang dilestarikan	Jumlah cagar budaya kondisi baik ---------- x100 Jumlah cagar budaya seluruhnya

C. Perjanjian Kinerja 2021 (Eselon 2)

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan Tahun 2021 diprioritaskan kepada pencapaian sasaran strategis sebagai berikut :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
		Sebelum	Sesudah
Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	100,00 %	100,00 %
	Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus	100,00 %	100,00 %

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	
		Sebelum	Sesudah
	Persentase Siswa/Siswi bersertifikat baca al-qur'an	87,00 %	100,00 %
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	100,00 %	100,00 %
	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	100,00 %	100,00 %
	Persentase Capaian SNP minimal *4	100,00 %	0 %
Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	25,00 %	85,71 %
	Persentase kelompok seni budaya yang aktif	81,99 %	97,01 %
Meningkatnya sistem tata kelola yang baik dalam menjamin pelayanan prima	Persentase rata-rata ketercapaian pelaksanaan program dukungan sasaran SKPD	100,00 %	100,00 %
	Nilai SAKIP SKPD	80	80
	Persentase temuan anggaran yang ditindaklanjuti	100,00 %	100,00 %

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Indikator Kinerja Utama

Untuk menilai sejauhmana tingkat keberhasilan pencapaian sasaran maka digunakan skala ordinal sebagai berikut:

No.	Jumlah Nilai / Persentase	Kategori
1.	90 % sampai 100 %	Sangat Memuaskan
2.	80 % sampai 89 %	Memuaskan
3.	70 % sampai 79 %	Sangat Baik
4.	60 % sampai 69 %	Baik
5.	50 % sampai 59 %	Cukup
6.	30 % sampai 49 %	Kurang
7.	0 % sampai 29 %	Sangat Kurang

Pengukuran tingkat capaian indikator kinerja utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan Tahun 2021 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Secara umum terdapat beberapa keberhasilan pencapaian sasaran strategis berikut indikator kinerjanya, namun demikian juga terdapat beberapa sasaran strategis yang tidak berhasil diwujudkan pada tahun 2021 ini. Terhadap sasaran maupun target indikator kinerja yang tidak berhasil diwujudkan tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan telah melakukan beberapa pengukuran kinerja agar terdapat perbaikan penanganan di masa mendatang. Pengukuran kinerja tersebut selengkapnya tertuang pada bagian berikut ini.

B. Perbandingan Capaian Kinerja Perangkat Daerah

Uraian perbandingan realisasi capaian kinerja tahun sebelumya sampai dengan realisasi tahun berjalan.

Tabel 3.1

Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target		Realisasi	
			2020	2021	2020	2021
1	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	83,97%	100,00 %	94,98%	85,80%
		Persentase kelulusan peserta didik	100,00%	100,00 %	97,43%	96,23%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target		Realisasi	
			2020	2021	2020	2021
		kejar paket dan kursus				
		Persentase Siswa/Siswi bersertifikat baca al-qur'an	85,00%	100,00 %	0%	0%
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	100,00%	100,00 %	124,75%	123,13%
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	99,69%	100,00 %	154,25%	146,69%
		Persentase Capaian SNP minimal *4	85,11%	0 %	90,22%	0 %
2	Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	100,00%	85,71 %	0%	85,71 %
		Persentase kelompok seni budaya yang aktif	100,00%	97,01 %	80,12%	97,01 %

Secara umum pencapaian sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan telah dapat dilaksanakan dengan baik, hal ini terlihat dalam pencapaian indikator kinerja antara 70 % sampai dengan 100 %.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator yang sistematik dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan yang berupa indikator-indikator masukan, keluaran, dan hasil. Dalam penilaian tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

C. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja Sasaran Strategis

Dari sasaran yang harus dicapai pada tahun 2020 oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan secara umum menunjukan hasil yang baik. Hal ini mencerminkan bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan telah menunjukan keseriusan dalam pelaksanaan program kegiatan yang telah direncanakan.

Capaian untuk masing-masing tujuan dan sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Tujuan : Meningkatnya Taraf Pendidikan Masyarakat

1.1 Sasaran : Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat

Untuk mencapai sasaran tersebut, indikator kinerja, target dan realisasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.2
Target Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran 1.

NO	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	100,00 %	85,80%	85,80%
2.	Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus	100,00 %	96,23%	96,23%
3.	Persentase Siswa/Siswi bersertifikat baca al-qur'an	100,00 %	0%	0 %
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	100,00 %	123,13%	123,13%
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	100,00 %	146,69%	146,69%
6	Persentase Capaian SNP minimal *4	0 %	0 %	0 %
RATA-RATA				**75,51%**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan informasi antara lain:

a) Rata-rata capian kinerja sasaran sebesar 75,51 persen (dalam kategori Sangat Baik).

b) Untuk mendukung keberhasilan kinerja sasaran ini, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan secara konsisten melaksanakan Program Pengelolaan Pendidikan pada tahun 2021, untuk mencapai target program pengelolaan pendidikan didukung oleh 4 (empat) kegiatan yaitu: Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar, Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Pengelolaan Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) dan Penelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan dengan jumlah anggaran sebesar Rp.77.327.140.263 dan sampai akhir tahun 2021 terealisasi sebesar Rp.66.170.613.457 atau tingkat penyerapannya sebesar 85,57 %.

c) Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD yang realisasi capiannya sebesar 85,80 persen ini dikarenakan persentase realisasinya sesesar 85,80 persen dari taget sebesar 100 persen, dimana dari data jumlah siswa PAUD sebesar 8.590 dibagi jumlah penduduk usia 4-6 tahun sebesar 10.012. Sedangkan pada tahun 2020 realiasi untuk indikator APK PAUD sebesar 94,98 persen, pada tahun 2021 realisasinya sebesar 85,80 persen.

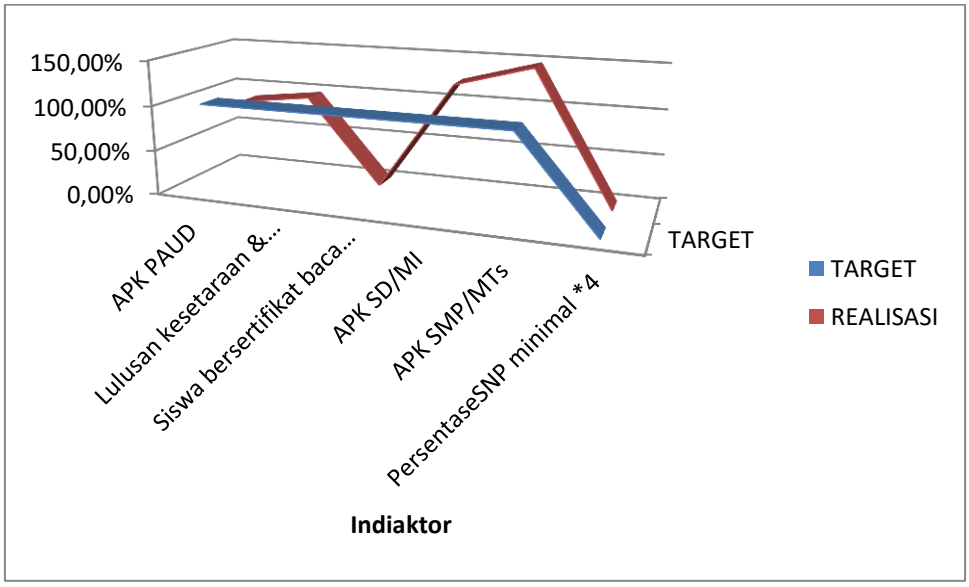

Grafik Pencapaian Indikator Sasaran Urusan Pendidikan Tahun 2021

Tabel Data APK PAUD

No	Rumus	Penghitungan
1	Jumlah siswa PAUD yang sekolah	8.590
2	Jumlah siswa usia sekolah/penduduk 4-6 tahun	10.012

Tabel Perbandingan Capaian Indikator APK PAUD

Indiaktor Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021
APK PAUD	94,98%	85,80%

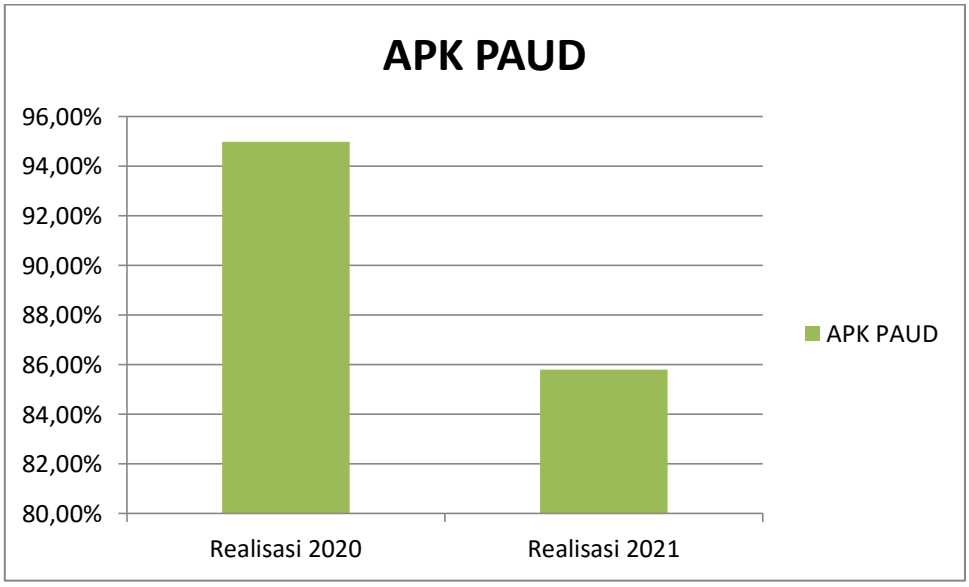

Grafik Perbandingan Capaian Indikator APK PAUD

d) Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus yang capaiannya Tahun 2021 sebesar 96,23 % sedangkan tahun 2020 sebesar 97,43 persen,. Untuk realisasi tahun 2021 belum mencapai 100 persen ini dikarenakan 3,77 % peserta/warga belajar dari kejar paket A, B dan C ada mengikuti ujian dikarenakan berhenti dan ada yang meninggal.

Tabel. Perbandingan Capaian Indikator kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus

Indiaktor Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021
Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus	97,43%	96,23%

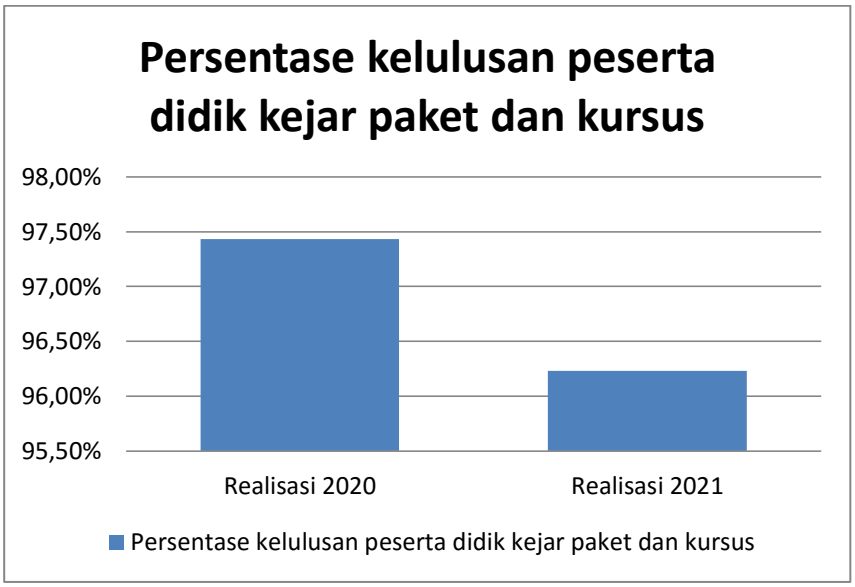

Grafik Perbandingan Capaian Indikator lulusan kejar paket dan kursus

e) Persentase Siswa/Siswi bersertifikat baca al-qur'an yang capainnya tahun 2021 sebesar 0 persen. Ini dikarenakan anggaran kegiatan Penyelenggaraan Kompetensi Baca Al-quran mengalami refocusing anggaran, sehingga tidak ada kegiatan atau realisasi yang berdampak pada indikator persentase siswa/siswi bersertifikat baca al-quran tahun 2021.

f) Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI dan SMP/MTs, dimana indikator tersebut realisasinya sudah melebihi target sebesar 100%, berdasarkan peningkatan akses pendidikan dasar dan menengah pada 5 tahun terakhir di Kota Pasuruan mencapai diatas 100 persen, patut diduga bahwa banyak yang bersekolah di SD umurnya diluar 7-12 tahun dan SMP umurnya diluar 13-15 tahun dan masih kurang dari 7 tahun untuk SD dan 13 tahun untuk SMP, disamping itu daya tarik dunia pendidikan di Kota Pasuruan mempunyai magnet tersendiri bagi peserta didik diluar Kota Pasuruan, dibuktikan dengan banyaknya peserta dari luar Kota yang bersekolah di Kota Pasuruan, yang berimplikasi kepada penambahan persentase APK SD/MI, SMP/MTs. APK menunjukkan tingkat partisipasi secara umum disuatu tingkat pendidikan. APK merupakan indikator yang paling sederhana untuk mengukur daya serap penduduk usia sekolah di masing-masing jenjang pendidikan.

Tabel Perbandingan Capaian Indikator APK SD/MI

Indiaktor Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021
Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	124,75%	123,13%

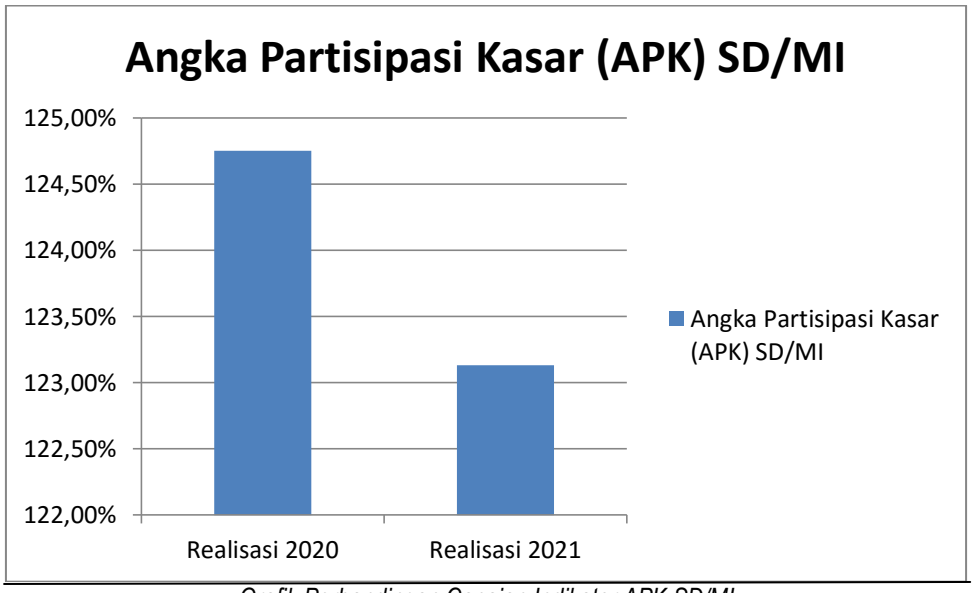

Grafik Perbandingan Capaian Indikator APK SD/MI

Tabel Perbandingan Capaian Indikator APK SMP/MTs

Indiaktor Kinerja	Realisasi 2020	Realisasi 2021
Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	154,25%	146,69%

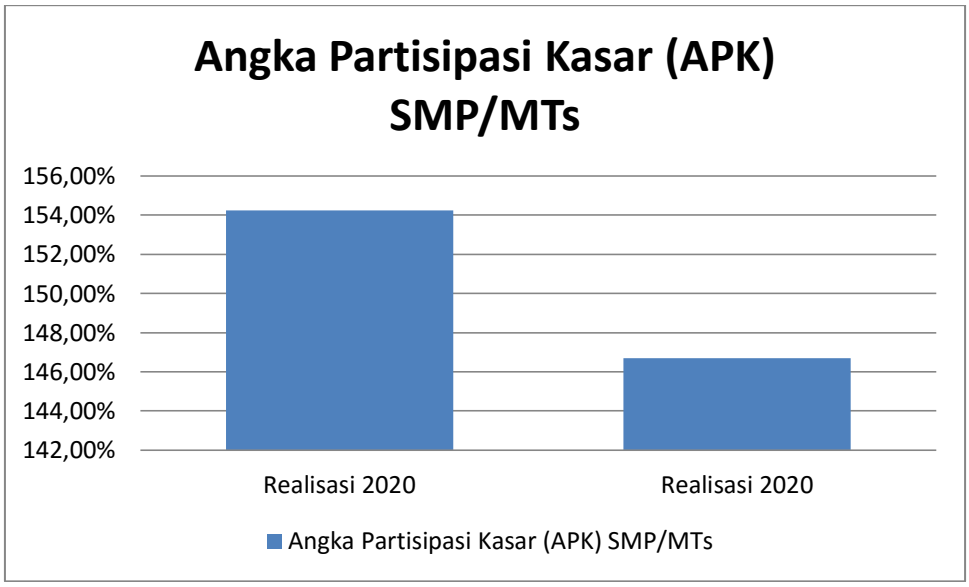

Grafik Perbandingan Capaian Indikator APK SMP/MTs

D. Pengukuran Kinerja Antara Realisasi Kinerja Daerah Dengan Realisasi Kinerja Provinsi dan/atau Nasional

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALISASI DAERAH	REALISAI PROVINSI	REALISAI NASIONAL
1.	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	85,80	53,33	35,59
2.	Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus	%	96,23%	n/a	n/a
3.	Persentase Siswa/Siswi bersertifikat baca al-qur'an	%	0%	n/a	n/a
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	123,13	104,52	106,20
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	146,69	97,17	92,20
6	Persentase Capaian SNP minimal *4	%	0	n/a	n/a

E. Rencana Aksi

1. Menyusun SOP tentang pengumpulan Data dan Pengukuran Kinerja.

2. Berkoordinasi dengan bagian organisasi dan Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik untuk menggunakan teknologi informasi sebagai pengukuran kinerja yang diintegrasikan dengan aplikasi pengumpulan data kinerja.
3. Menyampaikan perbandingan capian kinerja perangkat daerah dengan capaian kinerja jangka menengah level provinsi dan nasional pada dokumen laporan akuntabilitas kinerja perangka daerah dan menginformasikan ketercukupan kuantitas dan kualitas SDM.
4. Melakukan koordinasi internal dengan bidang dan unit unit kerja dalam penyusunan laporan akuntabilitas kinerja Dinas pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 3.2.1
Target Pengukuran Indikator Kinerja Program Pengelolaan Pendidikan.

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	*2*	*3*	*4*	*5*
1.	Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi	37,84%	38,29%	101,19%
2.	Persentase masyarakat yang mengikuti Kejar Paket A, B dan C	0,05%	0,05%	100,00%
3.	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI	100,00%	108,57%	108,57%
4	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs	100,00%	118,78%	118,78%
RATA-RATA				**107,14%**

Pelaksanaan Program Pengelolaan Pendidikan diukur dengan empat indikator yaitu :

1. Persentase lembaga PAUD yang terakreditasi. Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 37,84 % dan terealisasi 38,29% atau tercapai 101,19%. Capaian ini berdasarkan data lembaga PAUD yang ditarget untuk terakreditasi pada tahun 2021 sejumlah 84 dari seluruh lembaga PAUD yang ditargetkan terakreditasi sejumlah 222, terealisasi sejumlah 85 lembaga PAUD yang terakreditasi. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Sumber daya Manusia pada tenaga Pendidik yang memenuhi kualifikasi dan sistem Penilaian Akreditasi secara online. Adapun permasalahan yang dihadapi adalah rendahnya semangat lembaga PAUD dalam pengajuan proses akreditasi dikarenakan dokumen yang harus di unggah berdasarkan analisis capaian 8 (delapan) Standar

Nasional Pendidikan, Akreditasi dan kuota akreditasi dari BAN PAUD dan PNF untuk lembaga PAUD ditentukan dari Sistem Penilaian Akreditasi (SISPENA).

2. Persentase masyarakat yang mengikuti Kejar Paket A, B dan C. Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 0,05 % dan terealisasi 0,05% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada data penduduk usia 13 – 50 tahun sejumah 183.510, di tahun 2021 masyarakat yang mengikuti Kejar Paket A, B dan C sejumlah 96 Warga Belajar, yang terdiri dari paket A sejumlah 5 Warga Belajar, paket B sejumlah 26 Warga Belajar dan paket C sejumlah 65 Warga Belajar. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh bantuan informasi kepada masyarakat melalui masing masing kelurahan Se Kota Pasuruan dan lembaga masyarakat beserta informasi dari masing masing individu yang akan menempuh pendidikan kesetaraan bahwa pendidikan masyarakat/ Kesetaraan Paket A, Paket B dan Paket C ada bantuan biaya pendidikan/ pendidikan Gratis.
3. Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI. Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 100 % dan terealisasi 108,57% atau tercapai 108,57%. Capaian ini berdasarkan data jumlah siswa SD/MI usia 7 – 12 tahun sebesar 19.746, dengan jumlah penduduk usia 7 -12 Tahun sejumlah 18.187. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Anggaran peningkatan mutu di masing-masing sekolah, yang dianggarkan melalui APBD dan adanya peningkatan kompetisi siswa melalui lomba-lomba yang diadakan baik tingkat Kota, Provinsi maupun Nasional.
4. Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs. Pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 100 % dan terealisasi 118,78% atau tercapai 118,78%. Capaian ini berdasarkan data jumlah siswa SMP/MTs Usia 13 – 15 tahun sejumlah 8.531, dengan jumlah penduduk Usia 13 – 15 tahun sejumlah 7.182. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh Anggaran peningkatan mutu di masing-masing sekolah, yang dianggarkan melalui APBD dan adanya peningkatan kompetisi siswa melalui lomba-lomba yang diadakan baik tingkat Kota, Propinsi maupun Nasional.

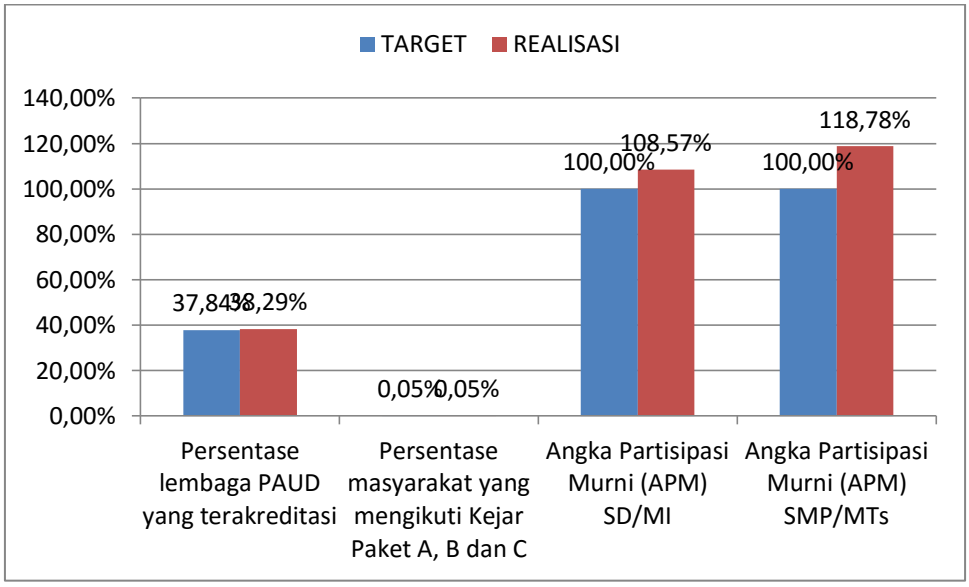

Grafik Pencapaian Indiakator Program Pengelolaan Pendidikan Tahun 2021

Tabel 3.2.2
Target Pengukuran Indikator Kinerja Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase guru bersertifikat Pendidik	60,24%	60,35%	100,18%
RATA-RATA				**100,18%**

Pelaksanaan Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan diukur dengan satu indikator yaitu Persentase guru bersertifikat Pendidik dengan target sebesar 60,24% dan terealisasi 60,35% atau tercapai 100,18%. Capaian ini berdasarkan data jumlah guru yang bersertifikat pendidik yang ditargetkan selama 5 tahun sebesar 1.826 pendidik, dan pada tahun 2021 ditargetkan sejumlah 1.100 guru dan tercapai 1.102 guru. Ketercapaian target indikator ini didukung berbagai kegiatan antara lain kegiatan Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Sekolah Menengah Pertama melalui sosialisasi pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan sebagai pembinaan dan pemantapan bagi Guru yang akan mengikuti program sertifikasi Guru, Pembinaan KKG SD/MI sebagai wadah bagi Guru Sekolah Dasar untuk sharing dan tukar pikiran pelaksanaan pembelajaran di kelas serta keaktifan Guru pada Aplikasi Dapodik dan Sistem Informasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan, Penyelenggaraan MGMP sebagai wadah bagi Guru Sekolah Menengah Pertama untuk sharing dan tukar pikiran pelaksanaan pembelajaran di kelas serta keaktifan Guru pada Aplikasi Dapodik dan Sistem Informasi Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

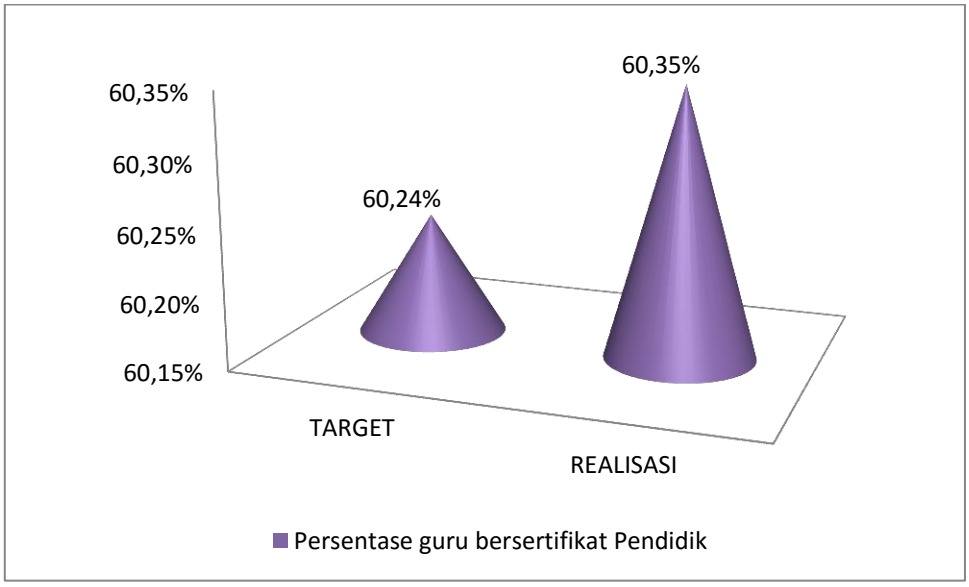

Grafik Pencapaian Indiakator Program Pendidik dan Tenaga Pendidikan Tahun 2021

Tabel 3.2.3
Target Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Pendidikan.

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	**Kegiatan:** Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar			
2	**Indikator Kegiatan:** Angka Kelulusan SD/MI	100,00%	100,00%	100,00%
3	**Kegiatan:** Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama			
4	**Indikator Kegiatan:** Angka Kelulusan SMP/MTs	100,00%	100,00%	100,00%
5	**Kegiatan:** Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)			
6	**Indikator Kegiatan:** Persentase Peserta Didik Paud (Negeri Dan Swasta) Yang Menerima Pembebasan Biaya Pendidikan	100,00%	100,00%	100,00%
7	**Kegiatan:** Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan			
8	**Indikator Kegiatan:** Persentase Pendidik Pada Satuan Pendidikan Kesetaraan Berijasah D Iv Atau Sarjana (S1)	65%	88,10%	135,54%
RATA-RATA				**108,89%**

Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar diukur dengan indikator Angka Kelulusan SD/MI, dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan dari data siswa SD/MI yang mengikuti ujian sejumah 3.694 siswa dan dinyatakan lulus semua. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan adanya kegiatan Ujian Berbasis Komputer Daring (UBKD) yang dilaksanakan oleh seluruh satuan pendidikan dengan target penilaian capaian pada standar masing-masing Kabupaten/Kota sehingga pembinaan yang dilaksanakan dapat disesuaikan dengan capaian peserta didik di Kabupaten/Kota beriringan dengan kurikulum yang dikembangkan di tingkat satuan pendidikan. Dan didukung pula dengan ditiadakannya Ujian Nasional sebagai syarat kelulusan siswa kelas VI sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud No. 1 Tahun 2021 tertanggal 1 Februari 2021 serta dengan adanya Assesmen Nasional yaitu evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk pemetaan mutu sistem pendidikan pada satuan tingkatan pendidikan dasar dan menengah. Evaluasi tersebut menggunakan instrumen asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar.

Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama denganindikator Angka Kelulusan SMP/MTs, dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai sebesar 100%. Capaian ini berdasarkan dari data siswa SMP/MTs yang mengikuti ujian sejumah 3.408 siswa dan dinyatakan lulus. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan adanya kegiatan Ujian Berbasis Komputer Daring (UBKD) yang dilaksanakan oleh seluruh satuan pendidikan dengan target penilaian capaian pada standar masing-masing Kabupaten/Kota sehingga pembinaan yang dilaksanakan dapat disesuaikan dengan capaian peserta didik di Kabupaten/Kota beriringan dengan kurikulum yang dikembangkan di tingkat satuan pendidikan. Dan didukung pula dengan ditiadakannya Ujian Nasional sebagai syarat kelulusan siswa kelas IX sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud No. 1 Tahun 2021 tertanggal 1 Februari 2021 serta dengan adanya Assesmen Nasional yaitu evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk pemetaan mutu sistem pendidikan pada satuan tingkatan pendidikan dasar dan menengah. Evaluasi tersebut menggunakan instrumen asesmen kompetensi minimum, survei karakter, dan survei lingkungan belajar.

Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diukur dengan indikator persentase peserta didik PAUD (Negeri dan Swasta) yang menerima pembebasan biaya pendidikan, dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 100% atau tercapai sebesar 100 % Capaian ini berdasarkan dari data jumlah peserta didik PAUD (Negeri) yang menerima pembebasan biaya pendidikan sebesar Rp. 60.000 (*enam puluh ribu rupiah*) per siswa. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan catatan hanya pada peserta didik yang ada di lembaga TK Negeri (milik Pemerintah) sedangkan lembaga yang diselenggarakan oleh Masyarakat (TK, KB, SPS, TPA) dengan jumlah peserta didik 6.673 anak belum ada pembebasan biaya pendidikan, yang sepenuhnya ditanggung orang tua murid.

Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/ Kesetaraan diukur dengan indikator persentase pendidik pada satuan pendidikan kesetaraan berijasah D IV atau Sarjana (S1), dengan target sebesar 65% dan terealisasi sebesar 88,10% atau tercapai sebesar 135,54%. Capaian ini berdasarkan dari data pendidik pada Lembaga satuan pendidikan kesetaraan

berijasah D IV atau Sarjana (S1) sebesar 37 pendidik. Ketercapaian target indikator ini didukung Tenaga Pendidik Tutor Pendidikan Kesetaraan adalah tenaga Kependidikan yang berasal dari Tenaga Pendidik pada Lembaga Satuan Pendidikan Formal.

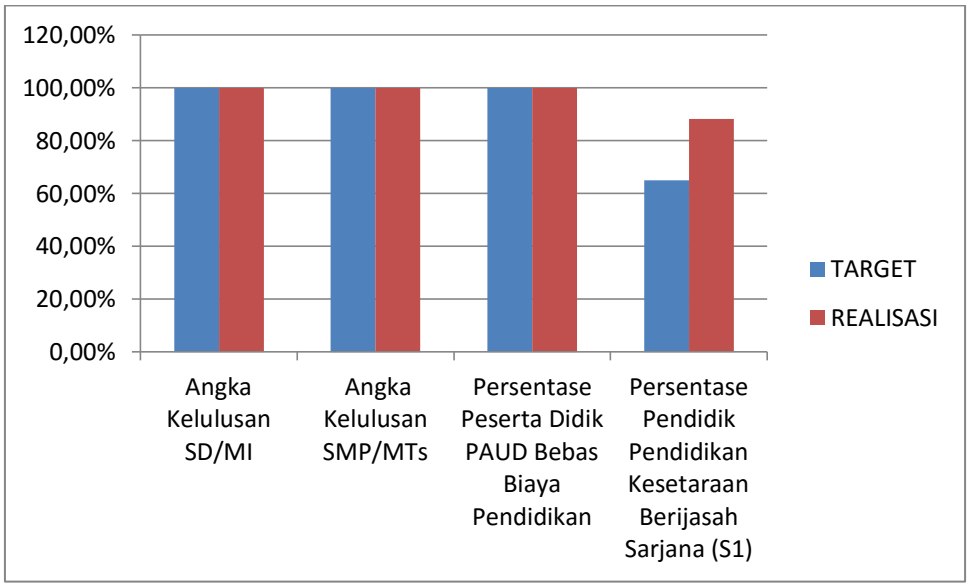

Grafik Pencapaian Indiakator Kegiatan Pengelolaan Pendidikan SD, SMP, PAUD dan Kesetaraan Tahun 2021

Tabel 3.2.4
Target Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan.

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Persentase guru berprestasi	13,28%	11,07%	83,33%
RATA-RATA				**83,33%**

Pelaksanaan Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan diukur dengan indikator Persentase guru berprestasi, dengan target sebesar 13,28% dan terealisasi sebesar 11,07% atau tercapai 83,33%.Capaian ini berdasarkan dari target pada tahun 2021 sejumlah 72 pendidik dari 542 peserta guru berprestasi yang mengikuti kegiatan Olimpiade Guru Nasional (OGN), Inovasi Pembelajaran (INOBEL), Karya Tulis Ilmiah (KTI) Guru, serta seleksi guru berprestasi, dan terealisasi sejumlah 60 pendidik berprestasi yang berhasil menjadi pemenang dari kegiatan Olimpiade Guru Nasional (OGN), Inovasi Pembelajaran (INOBEL), dan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Guru. Ketidaktercapaian target indikator ini disebabkan pelaksanaan Seleksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi tidak dapat diselenggarakan dikarenakan

adanya penundaan kegiatan Seleksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berprestasi Tingkat Nasional, serta adanya kondisi Pandemi COVID 19 yang mengakibatkan pembatasan pertemuan yang melibatkan peserta kegiatan.

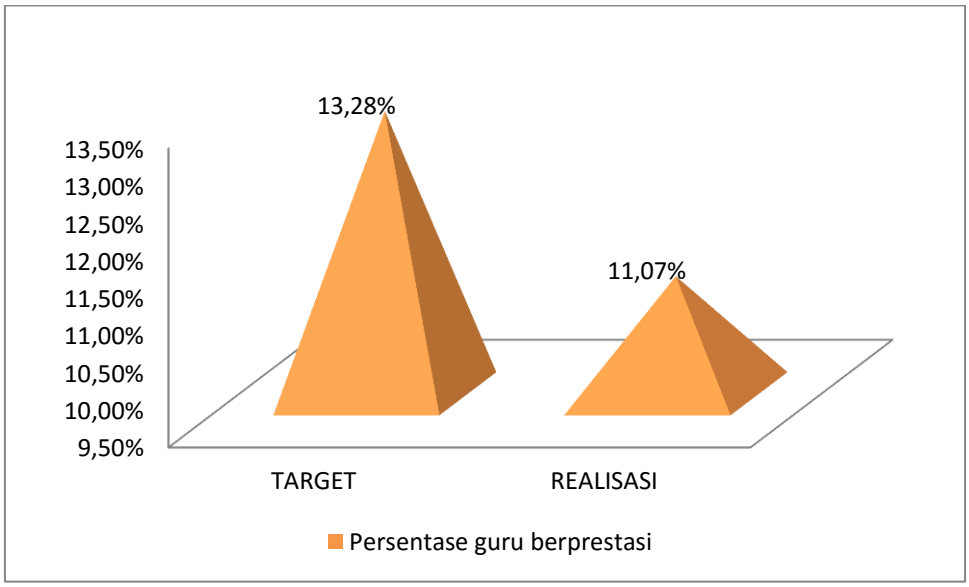

Grafik Pencapaian Indiakator Kegiatan Pengelolaan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan Tahun 2021

2. Tujuan : Terwujudnya Seni dan Budaya yang Lestari.

2.1 Sasaran : Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya.

Untuk mencapai sasaran tersebut, indikator kinerja, target dan realisasi dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.3
Target Pengukuran Indiaktor Kinerja Sasaran 2.

NO	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	85,71 %	85,71 %	100%
2.	Persentase kelompok seni budaya yang aktif	97,01 %	97,01 %	100%
RATA-RATA				**100,00%**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan informasi antara lain:

a) Rata-rata capian kinerja sasaran sebesar 40,06 persen (dalam kategori Kurang).

b) Untuk mendukung keberhasilan kinerja sasaran ini, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan secara konsisten melaksanakan Program Pengembangan Kebudayaan dan Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya, dari dua proram tersebut mempunyai target indikator yang harus dicapai dengan didukung 3 kegiatan yaitu (1)Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota, (2) Pelestarian Kesenian Tradisonal yang Masyarakat Pelakunya Dalam Daerah Kabupaten/Kota, (3) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota. Dengan jumlah anggaran sebesar Rp. 706.101.845,- sampai dengan akhir tahun 2021 anggaran ini terealisasi sebesar Rp.648.708.350,- atau tingkat serapannya mencapai 91,87 persen.

c) Tingkat keberhasilan yang telah dicapai antara lain: Persentase kelompok seni budaya yang aktif dengan target 97,01 persen dan terealisasi 97,01 persen atau tercapai 100 persen. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kelompok seni budaya yang dibina sejumlah 130 kelompok dari 134 kelompok seni budaya. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh terlaksananya beberapa festtival, salah satunya festival yang dilaksanakan yaitu festival kolaborasi harmoni, yang telah menampilkan beberapa tim kesenian dan hal itu sangat berpengaruh terhadap pegiat seniman, mereka termotivasi untuk lebih kreatif dalam berkarya.

   Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan dengan target 85,71 persen dan terealisasi 85,71 persen atau tercapai 100 persen. Capaian indikator berdasarkan data cagar budaya yang dilestarikan sejumlah 28 situs cagar budaya dan yang telah ditetapkan sejumlah 24 situs cagar budaya. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya kegiatan verifikasi cagar budaya, pemeliharaan bangunan/situs cagar budaya, sosialisasi cagar budaya yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terhadap program dan indikator secara berkala.

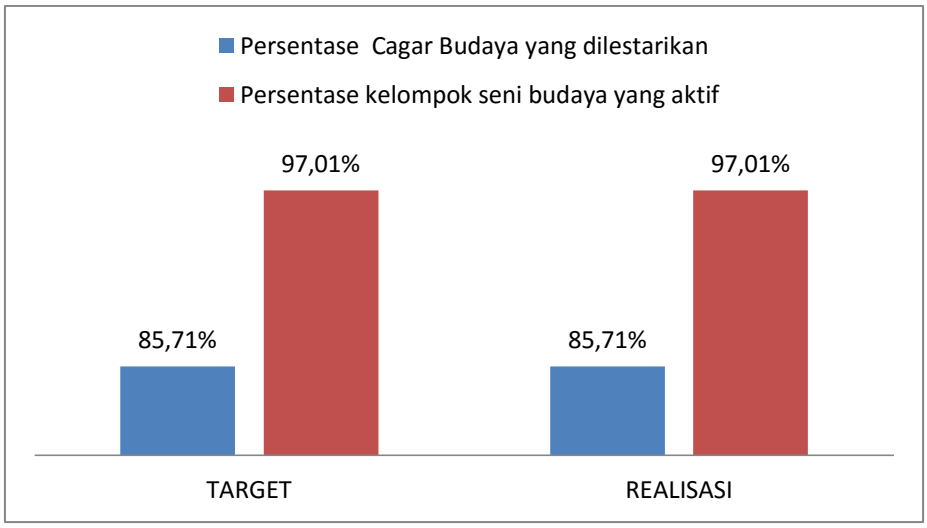

Grafik Pencapaian Indiakator Sasaran Urusan Kebudayaan Tahun 2021

Tabel 3.3.1
Target Pengukuran Indiaktor Kinerja Program Pengembangan Kebudayaan.

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase kelompok seni budaya yang dibina	97,01 %	97,01 %	100%
RATA-RATA				**100,00%**

Pelaksanaan Program Pengembangan Kebudayaan diukur dengan indikator yaitu Persentase kelompok seni budaya yang dibina dengan target sebesar 97,01% dan terealisasi sebesar 97,01% atau tercapai 100%. Capaian ini berdasarkan pada jumlah kelompok seni budaya yang dibina sejumlah 130 kelompok dari 134 kelompok seni budaya. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh terlaksananya beberapa festival, salah satunya festival yang dilaksanakan yaitu festival kolaborasi harmoni, yang telah menampilkan beberapa tim kesenian dan hal itu sangat berpengaruh terhadap pegiat seniman, mereka termotivasi untuk lebih kreatif dalam berkarya.

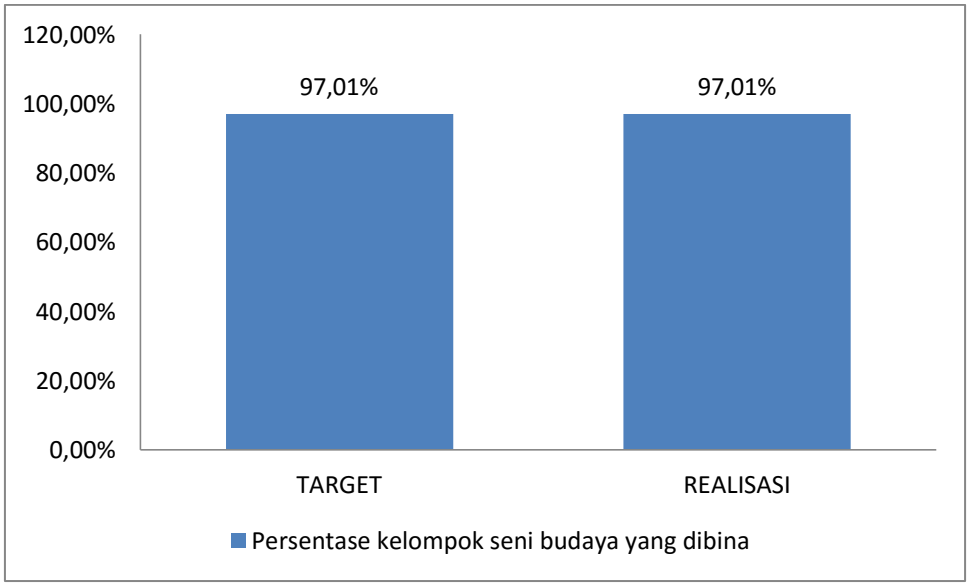

Grafik Pencapaian Indiakator Program Pengembangan Kebudayaan Tahun 2021

Tabel 3.3.2
Target Pengukuran Indiaktor Kinerja Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya.

NO	INDIKATOR KINERJA PROGRAM	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase cagar budaya yang ditetapkan	85,71 %	85,71 %	100%
RATA-RATA				**100,00%**

Pelaksanaan Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya diukur dengan satu indikator yaitu Persentase cagar budaya yang ditetapkan dengan target sebesar 85,71% dan terealisasi sebesar 85,71% atau tercapai 100%. Capaian indikator berdasarkan data Cagar Budaya yang dilestarikan sejumlah 28 Cagar budaya dan yang telah ditetapkan sejumlah 24 cagar budaya. Ketercapaian target indikator ini didukung oleh adanya kegiatan Verifikasi Cagar Budaya, Pemeliharaan Bangunan/Situs Cagar Budaya, Sosialisai Cagar Budaya yang dilaksnakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan terhadap program dan indikator secara berkala.

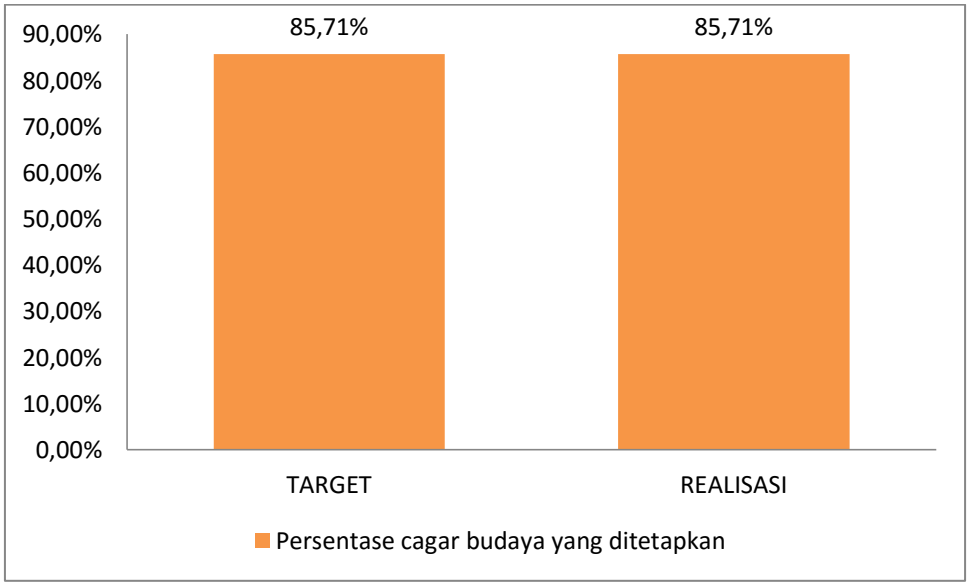

Grafik Pencapaian Indiakator Program Pelesatarian dan Pengelolaan Cagar Budaya Tahun 2021

Tabel 3.3.3
Target Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota.

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase Event Kesenian Yang Di Ikuti	44,44 %	33,33 %	75%
RATA-RATA				**75%**

Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan Indikator persentase event kesenian yang di ikuti dengan target sebesar 44,44% dan terealisasi sebesar 33,33% atau tercapai 75%. Capaian ini berdasarkan jumlah event yang fasilitasi bagi kelompok seni budaya ditargetkan 4 event seni budaya, yang terealisasi sebanyak 3 event diantaranya yaitu Festival Budaya Agraris, Banyuwangi Staycation Harmonie dan Kegiatan Taman Budaya PEPADI. Ketercapaian target indikator ini didukung dengan adanya upaya Pemerintah Kota Pasuruan menjaga kelompok-kelompok pelestari budaya lokal yang ada melalui kegiatan tahunan yang terus diupayakan pengembangan kualitas maupun variasi jenis kegiatannya. Pada Tahun 2021 ini telah merencanakan kegiatan diantaranya Lomba Fashion Busana Muslim Batik, Kegiatan Hadrah Dan Ishari, Lomba Sepeda Hias dan Mobil Hias, Aktivasi seni budaya (Pameran keris tosan aji), Lomba Membatik, Pengembangan Minat Dan Bakat, Peningkatan Delegasi Seni Budaya, Lomba Festival Kolaborasi Seni Musik Tradisional, Pagelaran Seni, Festival Seni Budaya (KGSP), Pekan Kebudayaan Daerah. Kegiatan yang telah terealisasi pada Tahun 2021 ini diantaranya kegiatan Lomba Fashion Busana Muslim Batik, Kegiatan Hadrah Dan Ishari, Lomba Dance Tari Tradisional, Lomba Membatik, Pagelaran Seni, Festival Seni Budaya (KGSP), FKPS Malang Festival Budaya Agraris, Taman Budaya PEPADI, Pekan Kebudayaan Daerah. Kendala tidak tercapainya indikator tersebut dikarenakan kondisi pandemic Covid-19 sehingga 1 event diluar propinsi tidak terlaksana.

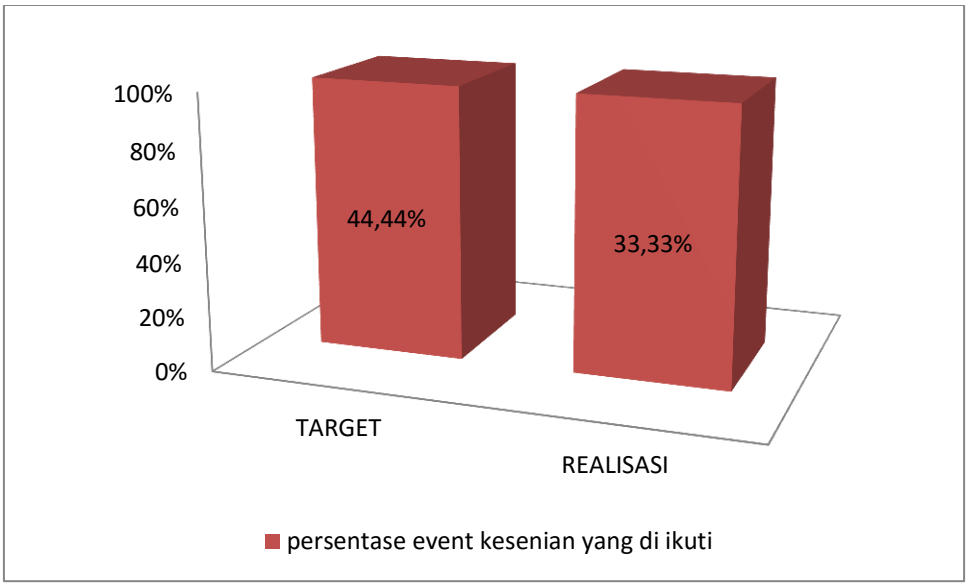

Grafik Pencapaian Indiakator Kegiatan Pengelolaan Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2021

Tabel 3.3.4
Target Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota.

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase Pelestarian Tradisi Budaya	100 %	50 %	50%
RATA-RATA				**50%**

Pelaksanaan Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota diukur dengan Indikator persentase pelestarian tradisi budaya dengan target sebesar 100% dan terealisasi sebesar 50% atau tercapai 50%. Capaian ini berdasarkan pelestarian tradisi budaya Bari'an pada 3 lokasi dan 1 kegiatan fasilitasi pemberdayaan tradisi dan budaya. Ketidaktercapaian target indikator ini dikarenakan pihak penyelenggara tidak melaksanakan Haul karena pandemi Covid-19 dan untuk anggaran Haul tersebut di recofusing. Target indikator didukung karena adanya upaya Pemerintah Kota Pasuruan menjaga pelestarian budaya yang ada melalui kegiatan Bari'an Hari Jadi Kota Pasuruan, Fasilitasi Pemberdayaan Tradisi dan Budaya, Penyelenggaraan Haul.

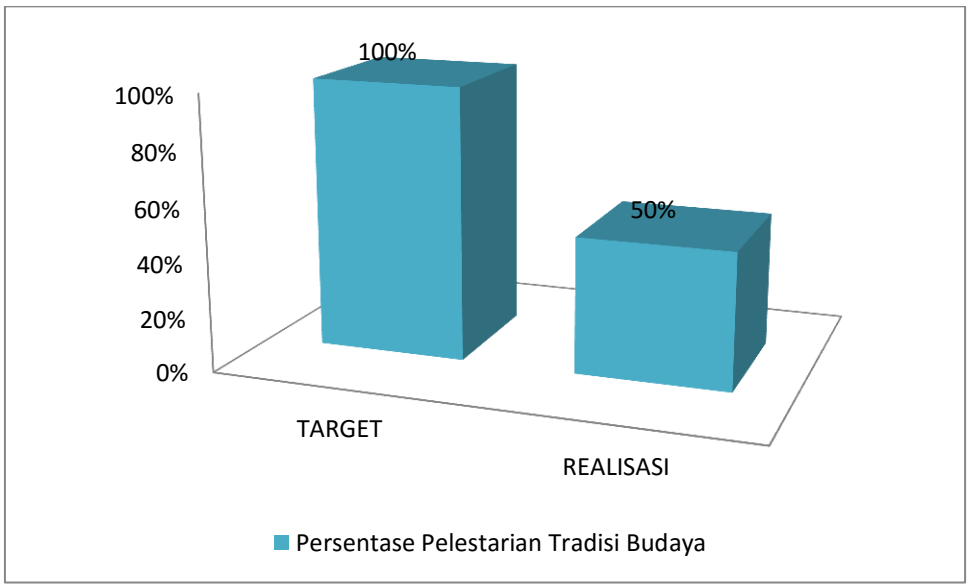

Grafik Pencapaian Indiakator Kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2021

Tabel 3.3.5
Target Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota.

NO	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1.	Persentase Cagar Budaya Yang Dikelola	89,29 %	85,71 %	96%
RATA-RATA				**96%**

Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota diukur dengan Indikator persentase cagar budaya yang dikelola dengan target sebesar 89,29% dan terealisasi sebesar 85,71% atau tercapai 96 %. Capaian ini berdasarkan pada data Cagar Budaya keseluruhan sejumlah 24 cagar budaya diantaranya 16 Cagar Budaya dan 8 makam kuno dan pada tahun 2021 telah ditetapkan sejumlah 24 cagar budaya yang terdiri dari 16 bangunan cagar budaya dan 8 makam bangunan situs kuno. Ketercapaian target indikator ini didukung karena adanya upaya Pemerintah Kota Pasuruan menjaga pelestarian budaya yang ada melalui Kegiatan Verifikasi Cagar Budaya, Pemeliharaan Bangunan/ Situs Cagar Budaya, Sosialisai Cagar Budaya. Tetapi didalam penyerapan anggaran Kegiatan Tahun 2021 ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena adanya pandemi COVID-19, dimana kegiatan tersebut yang hanya terealisasi pada Tahun 2021 ini diantaranya Kegiatan Verifikasi Cagar Budaya, Honor Cagar Budaya.

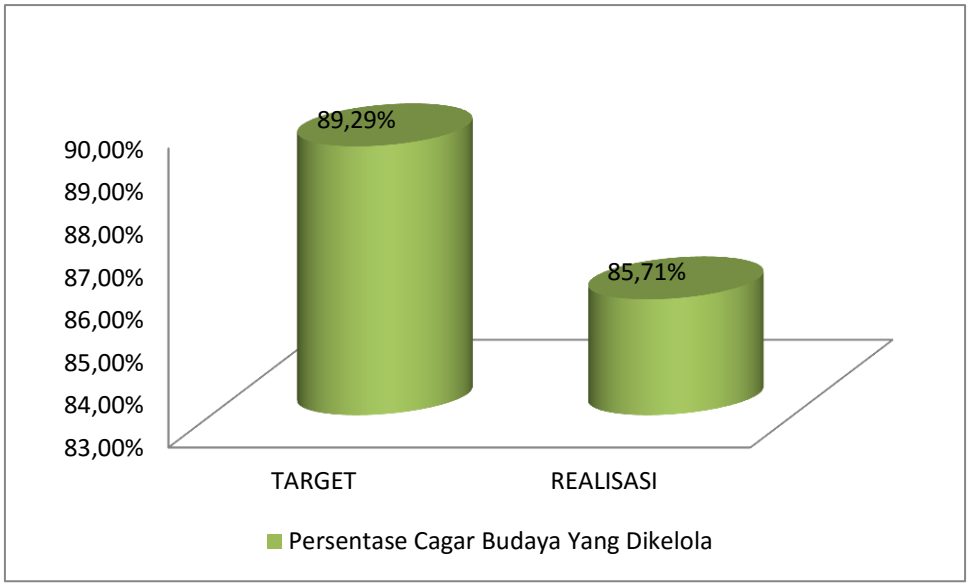

Grafik Pencapaian Indiakator Kegiatan Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota Tahun 2021

Tabel 3.7

Tabel Perbandingan Capaian IKU Terhadap Target Renstra Perangkat Daerah

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Capaian sampai tahun n			Renstra (2021)			Ket
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi Sampai Tahun n	Capaian (%)	
1	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	100,00 %	85,80%	85,80%	100,00 %	85,80%	85,80%	
		Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus	%	100,00 %	96,23%	96,23%	100,00 %	96,23%	96,23%	
		Persentase Siswa/Siswi bersertifikat baca al-qur'an	%	100,00 %	0%	0 %	100,00 %	0%	0 %	
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	100,00 %	123,13%	123,13%	100,00 %	123,13%	123,13%	
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	100,00 %	146,69%	146,69%	100,00 %	146,69%	146,69%	
		Persentase Capaian SNP minimal *4	%	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	
3	Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	%	85,71 %	85,71 %	100%	85,71 %	85,71 %	100%	
		Persentase kelompok seni budaya yang aktif	%	97,01 %	97,01 %	100%	97,01 %	97,01 %	100%	

F. Akuntabilitas Keuangan

Berdasarkan alokasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pasuruan Tahun 2021 per sasaran pembangunan dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.8

Tabel Alokasi Anggaran Per Sasaran Pembangunan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Program	Anggaran	% Anggaran
1	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	Program Pengelolaan Pendidikan	58.161.866.951	32,10
		Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	375.359.760	0,21
		Persentase Siswa/Siswi bersertifikat baca al-qur'an			
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI			
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs			
		Persentase Capaian SNP minimal *4			
4	Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	70.211.750	9,94
		Persentase kelompok seni budaya yang aktif	Program Pengembangan Kebudayaan	635.890.095	90,06

Dari perencanaan anggaran pembangunan tahun 2021 diatas dapat diukur capaian kinerja dan anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.9

Tabel Capaian Kinerja dan Anggaran

No	Sasaran Strategis/ Program	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	%	100,00 %	85,80%	85,80%			
		Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus	%	100,00 %	96,23%	96,23%			
		Persentase Siswa/Siswi bersertifikat baca al-qur'an	%	100,00 %	0%	0 %			
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	%	100,00 %	123,13%	123,13%			
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	%	100,00 %	146,69%	146,69%			
		Persentase Capaian SNP minimal *4	%	0 %	0 %	0 %			
1.1	Program Pengelolaan Pendidikan						58.161.866.951		
1.2	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan						375.359.760	169.812.500	45,24

No	Sasaran Strategis/ Program	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kinerja			Anggaran		
				Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
2	Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	%	85,71 %	85,71 %	100%			
		Persentase kelompok seni budaya yang aktif	%	97,01 %	97,01 %	100%			
3.1	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya						70.211.750	51.631.250	73,54
3.2	Program Pengembangan Kebudayaan						635.890.095	597.077.100	93,90

Dari hasil capaian kinerja dan anggaran pada tabel diatas dapat disimpulkan adanya efisiensi penggunaan sumber daya sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	% Capaian Kinerja	% Capaian Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD	85,80%		
		Persentase kelulusan peserta didik kejar paket dan kursus	96,23%		
		Persentase Siswa/Siswi bersertifikat baca al-qur'an	0 %		
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI	123,13%	45,24	
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs	146,69%		
		Persentase Capaian SNP minimal *4	0 %		
2	Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya	Persentase Cagar Budaya yang dilestarikan	100%	73,54	18,31
		Persentase kelompok seni budaya yang aktif	100%	93,90	9,50

BAB IV
P E N U T U P

No	Sasaran Strategis	Jumlah Indikator Sasaran	Rata-rata Capaian Knerja Sasaran	Tingkat Pencapaian													
				Sangat Memuaskan		Memuaskan		Sangat Baik		Baik		Cukup		Kurang		Sangat Kurang	
				Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
MISI 1																	
1	Meningkatnya kualitas pendidikan masyarakat	6	75,51 %	3	100	1	85,80									2	0
2	Meningkatnya apresiasi, kreativitas dan pelestarian terhadap seni budaya	2	100 %	2	100												

Dari tabel diatas bisa dilihat bahwa ada 5 indikator sasaran yang masuk kategori “Sangat Memuaskan” 1 indikator sasaran masuk kategori “Memuaskan”, dan 2 indikator sasaran masuk kategori “Sangat Kurang”.